

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA PULAU BAYUR KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

OLEH:

RATRI OKTAPIANI
NPM.160113042



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA PULAU BAYUR KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

OLEH:

**RATRI OKTAPIANI
NPM.160113042**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian***

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN 2020**

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Ditulis Oleh :

**RATRI OKTAPIANI
ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA PULAU BAYUR KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

ANDI ALATAS, SP., M.Sc
NIDN. 11028058304

H. MASHADI, SP., M.Si
NIDN. 1025087401

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Meli Sasmi, SP., M.Si	
Sekretaris	Eldipama Kesambamula, S.Pd. M.Pd	
Anggota	Jamaludin, SP., M.MA	
Anggota	Haris Susanto, SP., M.MA	

MENGETAHUI :

**Dekan
Fakultas Pertanian**

**Ketua
Program Studi Agribisnis**

H. MASHADI, SP., M.Si
NIDN. 1025087401

MELI SASMI, SP., M. Si
NIDN. 1005057406

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA PULAU BAYUR KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Ratri Oktapiani

Dibawah bimbingan

Andi Alatas. dan H.Mashadi.

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Islam Kuantan Singingi. Teluk Kuantan 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui seberapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. (2) mengetahui nilai efisiensi usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Metode survei, Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah total biaya yang harus dikeluarkan petani untuk satu kali musim tanam sebesar Rp. 5.009.801 Dan jumlah penerimaan yang diperoleh oleh petani sebesar Rp. 7.493.919 Sehingga pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp. 2.557.928, maka R/C ratio yang diperoleh sebesar Rp. 1.50. Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usahatani padi sawah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1.50. dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.0.50 Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 ($R/C > 1$), maka usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Usahatani, Padi Sawah, Pendapatan

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Musliadi dan ibunda tersayang Enara yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak H.Mashadi,SP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Dan dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitandalam menulis skripsi ini.
4. Ibu Meli Sasmi,SP.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi. dan

5. Bapak Andi Alatas,SP.,M.Sc selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Untuk sahabat-sahabat tebaikku, Rihan, Wiwik, Irma, Ayu, Ega, Maya, Deni, Arif, Muliadi, Tiwi, Khairul, Riki, Riki jo, Haby, Apedri, Zulsyamriantoni, Armidi, Afrido, Ike, Revi, Selvi, Adi, Obi dan masih banyak lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa banyak memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, September 2020
Penulis

Ratri oktapiani

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis UsahaTani Padi Sawah Di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan arahan dan nasehat perhatian dan doa yang tulus .Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andi Alatas,SP,M.Sc sebagai Pembimbing I dan Bapak H.Mashadi, SP., M.Si sebagai Pembimbing II sekaligus selaku Pembimbing Akademik, yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga usulan penelitian ini tersusun dengan baik dan benar. Seterusnya kepada Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Agribisnis, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan ,dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada skripsi ini. Oleh karena itu kami mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun penulis .Kritik konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan skripsi selanjutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

TelukKuantan, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Padi Sawah	9
2.2 Usaha Tani Tanaman Padi Sawah	10
2.3 Teknik Budidaya	12
2.3.1 Persiapan Lahan	12
2.3.2 Persiapan Persemaian	12
2.3.3 Persiapan Benih	12
2.3.4 Penanaman	13
2.3.5 Pemupukan	13
2.3.6 Pemeliharaan	14
2.3.7 Pengendalian hama dan penyakit	14
2.3.8 Panen	15
2.4 Biaya Usaha Tani	15
2.5 Produksi	17
2.6 Pendapatan	18
2.7 Efisiensi Usahatani	19
2.8 Penelitian Terdahulu	20
2.9 Kerangka Pemikiran	22

III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.3 Jenis Dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Analisis Data	27
3.5.1 Analisis Biaya Produksi	27
3.5.2 Analisis Pendapatan	28
3.5.2.1 Penerimaan	28

3.5.2.2 Pendapatan Bersih	28
3.5.3 Analisis Efisiensi Usaha Tani.....	29
3.6 Konsep Operasional	31
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	32
4.2 Karakteristik Petani	33
4.2.1 Umur	33
4.2.2 Tingkat Pendidikan	35
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	36
4.2.4 Pengalaman Usaha	38
4.3 Biaya Usahatani Padi sawah	39
4.3.1 Biaya Tetap (Fixed Cost)	39
4.3.2 Biaya Variabel (Variable Cost).....	41
4.3.3 Biaya Total	42
4.4 Produksi Usahatani Padi Sawah.....	43
4.5 Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....	44
4.6 Efisiensi Usahatani Padi Sawah	45
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Padi Sawah.....	5
2. PenelitianTerdahulu	20
3. Sampel.....	25
4. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	34
5. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
6. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan	37
7. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman	38
8. Jumlah Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Sawah	40
9. Jumlah Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah.....	41
10. Biaya Total Rata-rata Pada Usahatani Padi Sawah.....	43
11. Jumlah Produksi pada Usahatani Padi Sawah	44
12. Jumlah Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....	45
13. Efisiensi Usahatani Padi Sawah.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Pulau Payur	52
2. Biaya tetap dan Penyusutan Cangkul	53
3. Biaya tetap dan Penyusutan Tajak	54
4. Biaya tetap dan Penyusutan Sabit	55
5. Biaya tetap dan Penyusutan Semprot	56
6. Rekapitulasi biaya tetap	57
7. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) pengolahan lahan	58
8. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) Penyemaian	59
9. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) Penanaman	60
10. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) Pemupukan	61
11. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) Penyeprotan	62
12. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) Penyiangan	63
13. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDLK) Panen	64
14. Rekapitulasi biaya tenaga kerja	65
15. Biaya variabel benih	66
16. Biaya variabel pupuk	67
17. Biaya variabel pestisida	68
18. Biaya variabel karung goni	69
19. Biaya variabelupah perontokan	70
20. Rekapitulasi biaya variabel	71
21. Rekapitulasi biaya total	72
22. Rekapitulasi biaya usahatani	73
23. Dokumentasi	74

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Tjakrawiralaksana, 2001).

Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usahatani padi akan terus dilakukan petani. Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara adalah: peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil, dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi. Ketiga faktor di atas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan

meningkatkan daya saing usahatani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi (Irawan, 2003).

Menurut Witrianto (2011), petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara umum, petani bertempat tinggal di perdesaan dan sebagian besar di antaranya, terutama yang tinggal di daerah-daerah yang padat penduduk di Asia Tenggara.

Untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan petani, maka petani dituntut kecermatannya dalam mempelajari perkembangan harga sebagai solusi dalam menentukan pilihan, apakah ia memutuskan untuk menjual atau menahan hasil produksinya. Namun bagi petani yang secara umumnya menggantungkan hidupnya dari bertani, maka mereka senantiasa tidak memiliki kemampuan untuk menahan hasil panen kecuali sekedar untuk konsumsi sehari-hari dan membayar biaya produksi yang lebih dikeluarkan.

Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengolahan). Dalam beberapa literatur sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain, kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal, dan tenaga kerja (Daniel, 2002)

Riau merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai petani. Hasil yang

diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Besar kecilnya Pendapatan usaha tani padi sawah yang diterima oleh penduduk di pengaruhi oleh penerimaan biaya produksi.

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Riau yang bersebelahan dengan Provinsi Sumatra Barat yang sangat berpotensi dengan usaha tani padi karena didukung oleh iklim, sarana serta struktur tanah yang baik. Sementara itu, Kecamatan yang paling potensial untuk produksi padi di Kuantan Singingi, salah satunya adalah Kecamatan Cerenti, salah satu Desa yang paling banyak memproduksi padi di Kecamatan Cerenti adalah Desa Pulau Bayur.

Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai potensi yang sangat besar dalam pertanian pada umumnya tanaman pangan khususnya yang dapat dikembangkan. Daya dukung dan lahan masih tersedia penduduk bekerja pada sektor pertanian dengan keterampilan dasar yang dimiliki, pasar yang tersedia dengan infrastruktur yang sedang digalakkan, merupakan modal dasar untuk pengembangan agribisnis.

Permasalahan yang muncul dalam memperoleh pendapatan adalah rendahnya modal sementara biaya yang dikeluarkan tinggi, seperti penyediaan benih, pupuk, dan pestisida. lahan yang sempit juga mempengaruhi pendapatan petani padi sawah, hal ini dikarenakan kecilnya lahan maka produksi akan kecil dan pendapatan juga akan kecil. Selain itu pengetahuan dan ilmu manajemen yang tidak ada, menyebabkan pengelolaan lahan dan modal tidak menjadi efisien

Diketahui bahwa luas panen dan produksi tanaman padi sawah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2010-2014 mengalami fluktuatif. Terlihat

tahun 2010 luas panen sebanyak 10.228 Ha dan memproduksi tanaman padi sawah sebanyak 43.488,169 Ton dengan rata – rata per Ha sebesar 4.25. Dan di tahun 2011 luas panen tanaman padi sawah menurun sehingga mengakibatkan produksi tanaman padi sawah juga menurun, luas panen tahun 2011 sebanyak 10.096 Ha dengan perolehan produksi padi sawah sebanyak 43.427,211 dengan rata – rata per Ha 4.30. Tetapi di tahun 2012-2014 mengalami peningkatan (Sumber: BPS Kabupaten Kuantan Singingi, 2015)

Kecamatan Cerenti merupakan salah satu Kecamatan, dari tigabelas (13) Kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 15.612 jiwa dengan luas wilayah 103,52 km² dan terdiri dari tiga belas (13) Desa, dengan mata pencaharian penduduknya sebagian besar sebagai petani. Perubahan paradigma pembangunan Nasional, peranan Pemerintah dari pelaksanaan menjadi akseptator, regulator dan fasilitator dimana pelaksanaan ketiga peranan tersebut sejalan dengan dilaksanakannya otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, 2018).

Desa Pulau Bayur merupakan Desa transmigrasi dan salah satu desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Cerenti, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.713 jiwa. (BPS Kuantan Singingi 2018). Penduduk Desa Pulau Bayur yaitu berjumlah penduduk 1.713 jiwa yang terdiri dari 856 jiwa laki-laki dan 857 jiwa perempuan dengan kepala keluarga 347 KK, 242 KK diantaranya merupakan petani padi sawah.

Usaha tani padi sawah yang ada di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini masih bersifat kebutuhan sendiri (Sub sistem), dan pada umumnya tenaga kerja berasal dari dalam keluarga. Dari segi ekonomis

para petani kurang memperhitungkan, apakah usaha tani yang dilakukan benar-benar memberikan keuntungan atau petani hanya menanam tanpa memperhitungkan efisiensi.

Produksi Padi Sawah Di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti dapat dilihat Pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Padi Sawah Di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Tahun 2016-2019

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Total Produksi (Ton/Luas Lahan)	Persentase %
1	2016	61	4,25	259,25	23,42
2	2017	61	4,45	271,45	24,50
3	2018	61	4,50	274,50	24,77
4	2019	61	4,96	302,56	27,31
Total			18,16	1.107,76	100

Sumber UPTD Pertanian Kecamatan Cerenti

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat total produksi padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan cerenti dari tahun 2016-2019. Produksi tertinggi berada pada tahun 2019 dengan total produksi 302,56 ton atau 27,31% dari total produksi padi sawah pada tahun 2016-2019 produksi tertinggi kedua berada pada tahun 2018 dengan total produksi 274,50 ton atau 24,77% dan dari total produksi padi sawah tahun 2016-2019 kemudian produksi tertinggi ketiga berada pada tahun 2017 dengan total produksi 271,45 ton atau 24,50% dan dari total produksi padi sawah pada tahun 2016-2019 dengan produksi terendah berada pada tahun 2016 dengan total produksi 259,25 ton atau 23,42% dari total produksi pertahun 2016-2019.

Dari data tersebut memperlihatkan bahwa produksi padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti masih tergolong rendah dibawah 5 ton. Dikarenakan petani masih menggunakan benih lokal

Rendahnya produksi padi tersebut disebabkan oleh banyak hal diantaranya diakibatkan oleh faktor lingkungan alam seperti hama/penyakit tanaman. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi kendala bagi petani dalam meningkatkan produksi padi sawah. Namun dengan masalah-masalah tersebut petani di Desa Pulau Bayur dan masih tetap bertahan dalam berusaha tani padi sawah. Kemungkinan hal tersebut dapat dijadikan suatu motivasi untuk mempertahankan apa yang telah mereka jalani dari dahulu Permasalahan yang dihadapi di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti ini diantaranya sawah hanya ditanami sekali dalam setahun, artinya jika sawah membutuhkan masa tanam hingga panen selama 4 bulan, maka selama rentang waktu 8 bulan sawah tidak dimanfaatkan dan hanya dibiarkan begitu saja. Sedangkan hampir semua sawah di sini sawah irigasi dan air tersedia sepanjang tahun.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Usaha Tani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mengangkat masalah pokok yaitu :

1. Berapakah besarnya pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Seberapa besarkah nilai efisensi pada usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi
2. Untuk mengetahui nilai efisensi usaha tani padi yang dilakukan di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam masalah pertanian khususnya dalam usahatani padi sawah.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan usahatani padi sawah.
3. Bagi pembaca dapat memperkaya referensi dalam usahatani padi sawah selanjutnya memperluas kajian penelitian.
4. Bagi pemeritahan, hendaknya hasil penelitian ini diharapkan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan produksi khususnya tanaman padi sawah dan bisar lebih maju dan berkembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada usaha tani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini hanya pada analisis pendapatan dan efisiensi biaya usahatani padi sawah pada satu kali produksi pada musim tanam 2019.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Padi Sawah

Padi termasuk genus yang meliputi kurang lebih 25 spesies, tersebar di daerah tropik dan daerah sub tropik seperti Asia, Afrika, Amerika dan Australia. Menurut Chevalier dan Neguier padi berasal dari dua benua *Oryza fatua* Koenig dan *Oryza sativa* L berasal dari benua Asia, sedangkan jenis padi lainnya yaitu *Oryza stapfii* Roschev dan *Oryza glaberima* Steund berasal dari Afrika barat. Padi yang ada sekarang ini merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza sativa f spontania*. Tanaman padi pada mulanya diusahakan di daerah tanah kering dengan sistim ladang, akhirnya orang berusaha memantapkan hasil usahanya dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya kurang. Tanaman padi yang dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis ialah Indica, sedangkan Japonica banyak diusahakan di daerah sub tropika (Didit, 2010).

Padi adalah salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari marga yang sama, yang biasa disebut sebagai padi liar. Padi merupakan tanaman semusim, berakar serabut, batang pendek dan batang berupa struktur terbentuk dari rangkaian pelepah daun yang saling menopang. Bentuk batangnya bulat dan berongga, daunnya memanjang seperti pita yang berdiri pada ruas-ruas batang dan mempunyai sebuah malai yang terdapat pada ujung batang. Padi merupakan tanaman yang membutuhkan air yang cukup dalam hidupnya. Memang tanaman ini tergolong semi-aquatis yang cocok ditanam di lokasi tergenang. Biasanya padi ditanam di sawah yang menyediakan kebutuhan air cukup untuk pertumbuhannya. Meskipun demikian

padi juga dapat diusahakan di lahan kering atau ladang. Namun, kebutuhan airnya pun harus terpenuhi (Baskoro, 2009).

Padi merupakan tanaman pangan yang awalnya berasal dari pertanian kuno dari benua Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah menunjukkan bahwa pertanaman padi di Zhenjiang (Cina) sudah dimulai pada 3.000 tahun SM dan ditemukannya fosil butiran padi dan gabah di Hastinapur Uttar Pradesh India sekitar 100 800 tahun SM (Purwono 2009).

Padi adalah salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab di dalam padi terkandung bahan yang mudah diubah menjadi energi. Nilai gizi yang diperlukan oleh setiap orang dewasa adalah 1821 kalori yang apabila disetarakan dengan beras maka setiap hari diperlukan beras sebanyak 0,88 kg, beras mengandung berbagai zat makanan antara lain: karbohidrat, protein, lemak, serat kasar, abu, vitamin, dan unsur mineral antara lain: kalsium, magnesium, sodium, fosfor dan lain sebagainya (Amirullah, 2008)

2.2 Usaha Tani Tanaman Padi Sawah

Menurut Soekartawi (2002:), ilmu usahatani biasa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran.

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida)

dengan efektif, efisien dan continue untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat (Rahim 2007).

Tanaman padi diusahakan pada dua jenis lahan yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering. Padi yang diusahakan pada lahan basah dikenal sebagai padi sawah sedangkan padi yang dibudidayakan pada lahan kering dikenal sebagai padi ladang. Tanaman padi memerlukan curah hujan yang tinggi kurang lebih 1500-2000 milimeter per tahun dengan ketinggian antara 0-1500 meter di atas permukaan laut dengan suhu optimal 23 derajat Celcius (Makarim, 2009).

Sistem penanaman padi sawah biasanya didahului dengan pengolahan tanah seraya petani melakukan persemaian. Pengolahan tanah biasanya dilakukan dengan menggunakan mesin atau ternak. Ada juga yang diolah dengan menggunakan cangkul oleh manusia. Dalam penanaman padi sawah pengairan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan tanaman sehingga penggunaannya lebih efektif. Sedangkan pada lahan kering atau sawah tadah hujan, kebutuhan tanaman akan air semata-mata sangat diharapkan pada hujan (Utama, 2015).

Pemeliharaan padi sawah meliputi penyiangan, penyulaman, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit. Penyiangan dilakukan satu sampai dua kali yaitu saat padi berumur 15 dan 35 hari setelah tanam atau tergantung dari kecepatan tumbuh dari gulma. Penyulaman dilakukan seminggu setelah penanaman atau paling lambat dua minggu karena penyulaman yang lebih lama akan mengakibatkan tidak serempaknya padi masak. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk buatan (anorganik) dan pupuk alam (organik). Pupuk alam meliputi pupuk kandang (kompos) sedangkan pupuk buatan seperti N (urea), K (kalium) dan pupuk fosfor (TSP). Pengendalian hama dan penyakit dilakukan

secara kimia dan mekanis. Pengendalian kimia dilakukan dengan menggunakan bahan kimia, sedangkan pengendalian mekanis yaitu dengan cara pembakaran jerami yaitu memutuskan perkembangbiakan dan penyebaran hama dan penyakit (Utomo dan Nazaruddin, 2003).

Ciri khusus budidaya padi sawah adalah adanya penggenangan selama pertumbuhan tanaman. Budidaya padi sawah dilakukan pada tanah yang berstruktur lumpur dan memiliki kandungan liat minimal 20% (Purwono, dkk., 2009). Menurut Saputra (2009) budidaya tanaman padi dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

2.3 Teknik Budidaya Padi Sawah

2.3.1 Persiapan Lahan

Sebelum padi ditanam, lahan terlebih dahulu dibajak sedalam 20 - 30 cm. Proses pembajakan dilakukan terlebih dahulu kemudian digaru untuk dihaluskan agar mudah ditanami padi, kemudian diratakan dan dibuat kemalir di sisi petakan untuk menggiring keong agar mudah dikendalikan sehingga tidak mengganggu tanaman (Saputra, 2012)

2.3.2 Persiapan Persemaian

Lahan untuk persemaian disiapkan sesuai dengan luasan lahan dan benih yang dibutuhkan, untuk luasan lahan 1 ha dibutuhkan luas semai 400 m² atau 4% dari lahan yang akan ditanami. Benih yang dibutuhkan untuk 1 ha antara 22 - 25 kg 5 kantong benih ukuran 5 kg kantong (Saputra, 2012)

2.3.3 Persiapan Benih

Benih yang akan ditanam adalah benih unggul, bersertifikat dan bermutu. Ciri-ciri benih yang baik bias dilihat dari bentuk fisiknya yang mengkilap bersih dan berisi. Untuk memilih benih yang baik lakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siapkan air, garam dan telur bebek.
2. Masukkan garam dan telur bebek kedalam air, perhatikan telur bebek jika masih tenggelam tambahkan garam sampai telur terapung.
3. Telur telah terapung diambil dan masukan benih yang telah disiapkan, benih yang tenggelam adalah yang bagus untuk ditanam sedangkan yang mengapung dibuang. Benih direndam selama 8 jam, ditiriskan, kemudian diperam 24 - 36 jam yang biasa disebut proses togenisasi dalam wadah karung goni. Serangan hama penyakit pada benih dapat dikendalikan dengan penyemprotan benih menggunakan larutan insektisida dan fungisida dengan konsentrasi 0,1 (Saputra,2012)

2.3.4 Penanaman

Metode tanam pindah umur benih siap dipindahkan antara 14 - 21 hari selama disemaian, sebaiknya disemprot insektisida terlebih dahulu 2 hari sebelum tanam dengan konsentrasi 0,1 . Persiapan sebelum tanah hendaknya lahan sawah digarit terlebih dahulu menggunakan kencana yang berukuran 20 cm dengan sistem tanam legowo 2 : 1 (jarak tanam 20 x 10 cm) yang menghasilkan populasi tanaman sebanyak 333 ribu setiap 1 ha. Jumlah benih yang ditanam tidak lebih dari 3 buah per lubang.

2.3.5 Pemupukan

Pemupukan oleh petani sebaiknya telah mengenal 6 tepat dalam kegiatan pemupukan (tepat jenis, sasaran, dosis, waktu, cara, dan mutu). Tahapan pemupukan untuk tanaman padi yang baik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan adalah:

- 1) Tahap 1 Dikatakan sebagai pemupukan dasar. Pupuk yang diberikan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik seperti SP 36, KCl dan Urea. Biasa diberikan saat proses penggaruan yang kedua kalinya.
- 2) Susulan 1 Pupuk susulan pertama terdiri dari urea, SP 36 dan KCl dosis sesuai rekomendasi, diberikan saat padi berumur 15 - 28 HST (hari setelah tanam) biasa dilakukan saat penyiangan (gasrok).
- 3) Susulan 2 Diberikan saat tanaman berumur 40 - 58 HST, yaitu Urea dan KCl dengan dosis sesuai rekomendasi.

2.3.6 Pemeliharaan

Pemeliharaan rutin yang bisa dilakukan adalah pengamatan air, hama dan penyakit serta kebersihan lahan. Kondisi air saat bibit akan ditanam dan pemupukan adalah macak-macak, air mulai diberikan saat telah ditanam, dan setelah dipupuk dengan tinggi 5 cm. Air yang digunakan untuk penggenangan bersumber dari sumur buatan dan sungai yang berada di sekitar lahan pertanian padi. Pemanenan air menggunakan mesin pompa air. Pemupukan kedua dilakukan dengan kondisi air tergenang dan dibiarkan sampai dengan panen (Saputra,2012)

2.3.7 Pengendalian HPT

Pengendalian hama dan penyakit mulai dilakukan sejak dipersemaian hingga panen, hal yang paling mudah dilakukan adalah pengamatan. Beberapa jenis hama yang paling sering menyerang adalah penggerek batang (sundep, beluk), Wereng Coklat dan Hijau, sedangkan penyakit seperti kresek, blast dan kerdil rumput. Pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan secara terpadu yang meliputi penggunaan strategi pengendalian dari berbagai komponen yang saling menunjang dengan petunjuk teknis yang ada. Misalnya, pengendalian gulma dengan pengaturan tinggi penggenangan. Untuk menekan ledakan hama dan penyakit, penggunaan pestisida sebaiknya direkomendasikan oleh pengamat hama (Saputra,2012)

2.3.8 Panen

Panen dilakukan ketika waktu telah cukup untuk dipanen, ciri yang mudah diketahui adalah ketika gabah sudah terisi penuh dan menguning dan sebagian daun juga telah menguning. Panen dilakukan dengan cara ditebak menggunakan mesin perontok, maupun alat perontok sederhana.

2.4 Biaya Usaha Tani

Biaya adalah nilai dari seluruh sumberdaya yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Menurut Soekartawi (2006) biaya dalam usahatani dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi. Biaya tetap (fixed cost) dapat dihitung dengan formula berikut ini:

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

FC = biaya tetap

X_i = jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tetap

P_{xi} = harga input n = macam input.

Biaya adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu produksi. Nilai biaya dinyatakan dengan uang, yang termasuk dalam biaya adalah :

1. Sarana produksi yang habis terpakai seperti bibit, pupuk, pestisida.
2. Biaya dari alat-alat produksi tahan lama, yaitu seperti bangunan, alat dan perkakas, yang berupa penyusutan.
3. Tenaga kerja dari petani itu sendiri dan anggota keluarganya.
4. Biaya-biaya tak terduga lainnya (Hutabarat, 1995).

Biaya adalah sejumlah nilai uang yang dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha untuk membiayai kegiatan produksi. Biaya diklasifikasikan menjadi biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya variabel (*Variabel Cost*).

Dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Adalah biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Biaya tetap bernilai tetap dalam rentang aktivitas yang relevan (*relevant range*), di luar rentang aktivitas ini biaya tetap dapat berubah nilainya. Contoh biaya tetap antara lain beban penyusutan, beban sewa, dan beban asuransi.

2. Biaya Variabel (*variable cost*)

Adalah biaya semuabiaya yang habis atau dianggap terpakai habis dalam satu periode proses produkis akibat menggunakan produksi yang bersifatvariabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah barang yang dihasilkan dalam jangka pendek. Model bergerak ini meliputi, alat-alat pertanian,bibit,pupuk,obat-obatan dan uang tunai (soekartawi 1987).

3.Total Biaya

Total biayaAdalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang akan dikeluarkan. Untuk menghitung total biaya dalam produksi diperhitungkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variable .

2.5 Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya (Millers dan Meiners, 2000).

Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa lain yang disebut output. Banyak jenis-jenis aktifitas yang terjadi di dalam proses produksi, yang meliputi perubahan-perubahan bentuk, tempat, dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi. Masing-masing perubahan-perubahan ini menyangkut penggunaan input untuk menghasilkan output yang diinginkan. Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menabahnya nilai atau manfaat baru (Atje Partadiradja, 1979). Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa

untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktifitas menciptakan barang dan jasa (Ari Sudarman, 1999).

2.6 Pendapatan

2.6.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010: 17) .

Pada konsep ekonomi, menurut Adam Smith penghasilan adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*). Hicks mengatakan bahwa penghasilan adalah jumlah yang dikonsumsi oleh seseorang selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Henry C Simon yang memandang dari sudut penghasilan perorangan, mendefinisikan penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir satu periode (Hafido, 2015:33).

Standar Akutansi Keuangan (2002: 23.2) mendefinisikan pendapatan sebagai berikut: “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.”

Usaha tani dikatakan sukses apabila pendapatan yang diperoleh memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Cukup untuk membayar semua pembelian sarana produksi termasuk biaya angkutan dan biaya administrasi yang mungkin melekat pada pembelian tersebut.
- b. Cukup untuk membayar tenaga kerja yang dibayar atau bentuk-bentuk upah lainnya untuk tenaga kerja yang tidak diupah .

2.7 Efisiensi Usaha Tani

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dijelaskan oleh Yotopoulos dan Nugent dalam Marhasan (2005) sebagai pencapaian output maksimum dari penggunaan sumber daya tertentu. Jika output yang dihasilkan lebih besar daripada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi terbagi menjadi 2 jenis yaitu yaitu efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi (Millers dan Meiners, 2000).

Pendapatan ini dapat diukur dengan memakai perbandingan antara besar penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan atau disebut R/C. R/C adalah singkatan dari Return Cost Ratio, atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Rasio R/C menunjukkan bahwa berapa satuan uang penerimaan yang dihasilkan setiap satu satuan mata uang yang digunakan untuk biaya produksi dalam usaha tani. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio R/C berarti semakin besar penerimaan yang dihasilkan setiap satu satuan pengeluaran sehingga semakin efisien. Secara teoritis, dengan rasio $R/C = 1$, keuntungan usaha tani berada pada titik impas, yaitu tidak mengalami baik keuntungan maupun kerugian (Soekartawi, 1987).

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Tujuan	Analisis	Hasil Penelitian
1	Permata (2016)	Perbandingan usahatani padi system tanam jajar legowo dengan sisitem tegal di Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah	Untuk mengetahui gambaran umum usahatani padi dan keranggan usahatani padi dengan sistem jajar legowodi daerah penelitian	Kualitatif dan kuantitatif	Hasil petani sistem tanam jajar legowo berbeda dengan petani sistem tegal,perbedaan terbesar adalah terlihat pada biaya pestisida dan biayatenaga kerja yang dikeluarkan petani sistem jajar legowo lebih besar. Maka total biaya usahatani padi yang dikeluarkan petani sistem tanam jajar legowo tingkat pendapatan usahatani padi sistem tanam jajar legowo sehingga usahatani sistem tanam jajar legowolebih menguntungkan dan memiliki manfaat dari pada usahatani sistem tanam tegalakan tetapi kedua usahatani sudah menguntungkan.

2	Alpandi 2005	Analisis Usahatani Padi Sawah (Oryza sativa) Dengan Benih Sertifikat dan non sertifikat di Desa Karang Sari Kecamatan Weru, Kabupaten Ciamis	Mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima serta R/C rasio dalam usahatani padi dengan menggunakan benih Bersertifikat dan non Sertifikat	Survei	1. Besarnya biaya yang dikeluarkan per hektar antara Usahatani padi yang menggunakan benih bersertifikat sebesar Rp. 5.411,108 dan dengan benih non sertifikat sebesar Rp. 5.530.399 2. Pendapatan rata-rata per hektar usahatani padi yang menggunakan benih sertifikat dan non bersertifikat, bedanya untuk pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih bersertifikat sebesar Rp. 1.186,558 sedangkan yang menggunakan non sertifikat sebesar Rp. 940.545 (selisih) sebesar Rp. 246.013 3. Nilai R/C Usahatani padi per hektar berbeda nyata antara yang menggunakan benih bersertifikat dengan non sertifikat rata-rata R/C yang menggunakan benih bersertifikat 1,22 sedangkan rata-rata R/C untuk benih menggunakan benih non sertifikat 1,17.
---	-----------------	--	--	--------	---

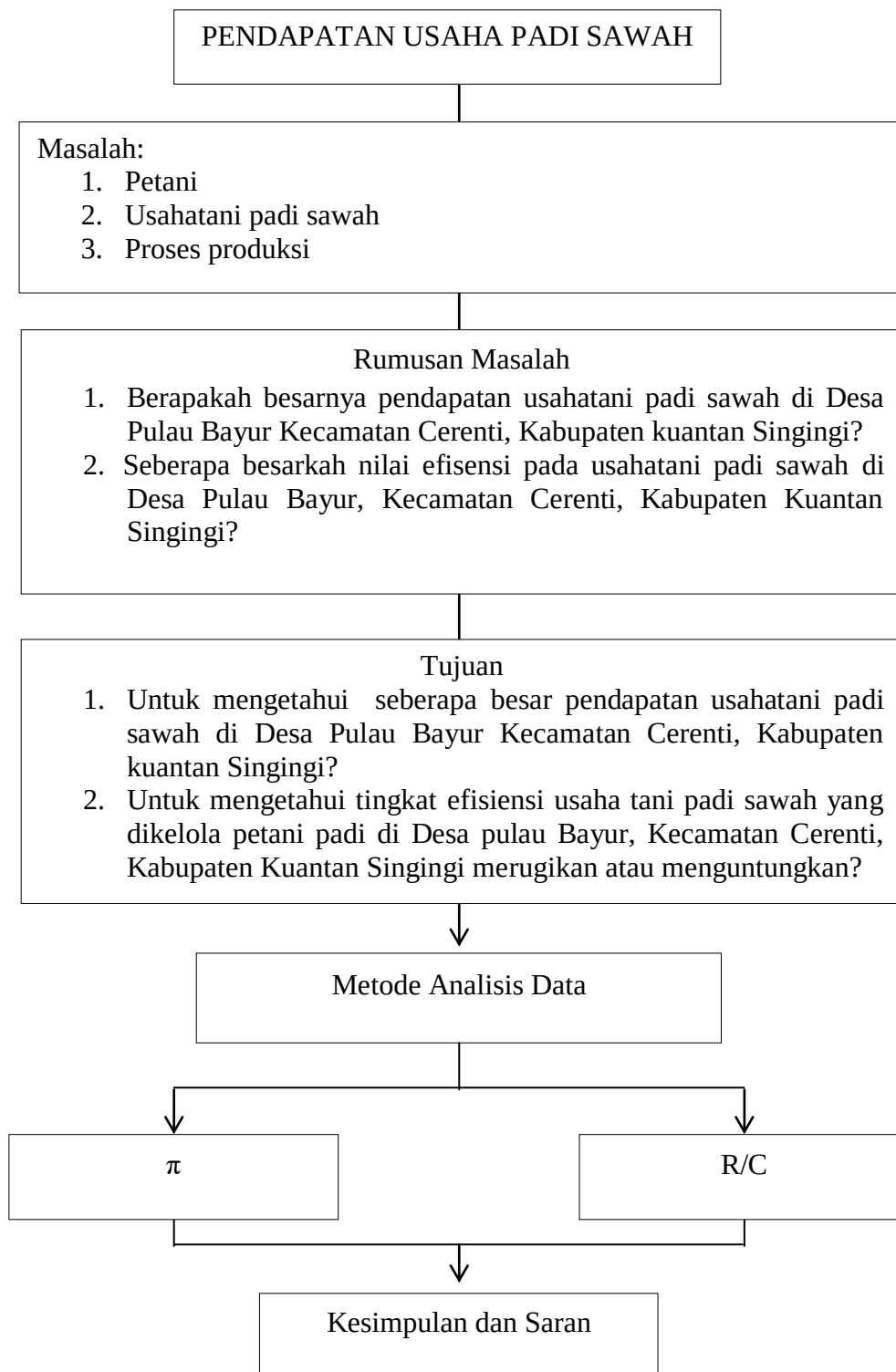
3	Reni Herliani 2016	Analisis Usahatani Padi Sawah (suatu kasus didesa karyamukti kecamatan banjarsari Kabuparen Ciamis)	Untuk menganalisis seberapa besarnya biaya penerimaan dan pendapatan usahatani padi sawah per hektar satu kali proses produksi didesa karyamukti kecamatan nanjarsari kabupaten ciamis R/C usahatani padi sawah per hektar per satu kali produksi didesa karyamukti kecamatan banjarsari kabupaten ciamis	Survei	Menunjukkan bahwa rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi per hektar per satu kali proses produksi sebesar Rp. 2.016.588,97 dan penerimaan sebesar Rp. 5.383.840 sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp. 3.367.251,03 dan besarnya nilai R/C usahatani padi sawah per hektar per satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 2,67. Artinya dari setiap 100 biaya yang dikeluarkan maka diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,67 sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp. 1,67.
---	--------------------------	---	--	--------	--

2.8 Kerangka Pemikiran

Usaha padi sawah merupakan usaha pertanian yang berada di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Usaha padi sawah dalam menjalankan usahanya menggunakan input produksi, yaitu, benih padi sawah, dan bahan penunjang lainnya, tenaga kerja, serta sarana dan prasarana yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha yang dikelola. Usaha padi sawah mengeluarkan biaya untuk penggunaan faktor produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Proses produksi menjalankan faktor produksi menjadi output berupa beras yang memiliki harga jual. Harga jual tersebut akan menghasilkan penerimaan dan keuntungan bagi pemilik usaha padi sawah. Penggunaan input produksi seminimal mungkin diperlukan dalam proses produksi padi sawah.

Hal itu perlu dilakukan agar memaksimalkan penerimaan sehingga meningkatkan pendapatan. Analisis Pendapatan dan Efisiensi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah usaha padi sawah efisien untuk dijalankan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Total Revenue* (TR), dan *Return Cost Ratio* (R/C)

Dari pemaparan uraian kegiatan yang akan dilakukan perlu adanya kajian dan alur kerangka pemikiran dalam studi kelayakan usaha padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Gambaran tentang kerangka pemikiran dapat dilihat pada skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian usaha tani padi sawah akan dilakukan di Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. Penentuan lokasi di Pulau Bayur secara Purposive dengan alasan bahwa Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu sentra Budidaya padi Sawah di Kecamatan Cerenti. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung pada bulan Juni sampai Agustus 2020.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*), berdasarkan luas lahan karet yang usahakan . Menurut(Arikunto, 1994), untuk populasi lebih dari 100 dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau lebih disesuaikan dengan tingkat kemampuan tenaga, biaya dan waktu yang tersedia bagi peneliti. Dalam penelitian ini menetapkan menggunakan tingkat presisi sebesar 10%.

Pengambilan dan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin dalam (rahmat,1997) dalam (Saefuddin, 2012) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian

N = Jumlah populasi petani Padi Sawah

e = Derajat toleransi karena ketidakteelitian dalam pengambilan sampel

Dalam penelitian ini diambil Sampel sebesar 15 Persen dari total keseluruhan petani di Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti , maka dapat dilakukan perhitungan pengambilan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{242}{1 + 242 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + 242 (0,0225)}$$

$$n = \frac{242}{1 + 5,445}$$

$$n = \frac{242}{6,445}$$

$$n = 37 \text{ Orang}$$

Tabel 3. Data nama kelompok tani dan jumlah petani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Petani	Sampel
1	Danau Sakti	38	15% X 38 = 6
2	Pelantakan 2	25	15% X 25 = 4
3	Rawang Perahu I	11	15% X 11 = 2
4	Padang Sero III	35	15% X 35 = 5
5	Padang Sero II	22	15% X 22 = 3
6	Padang Sero I	42	15% X 42 = 6
7	Rawang Perahu II	20	15% X 20 = 3
8	Pelantakan 3	25	15% X 25 = 4
9	Tunas Harapan	24	15% X 24 = 4
Jumlah		242	37

Dari tabel diatas diperoleh responden dari masing-masing Kelompok Tani Yang berada di desa pulau bayur kecamatan Cerenti, Kelompok Tani Pelantakan II Terdapat 4 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Rawang Perahu I

Terdapat 2 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Padang Sero III
Terdapat 5 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Padang Sero II
Terdapat 3 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Padang Sero I
Terdapat 6 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Rawang Perahu II
Terdapat 3 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Pelantakan III
Terdapat 4 Responden/ Petani Padi Sawah, Kelompok Tani Tunas Harapan
Terdapat 4 Responden/ Petani Padi Sawah. Dari sembilan kelompok Tani Yang berada di Desa Pulau Bayur jumlah responden yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 37 responden/petani.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data Primer dan data Sekunder. Dalam penelitian ini data Primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur. Sumber data primer yaitu usaha tani padi sawah, adapun data yang diperlukan meliputi umur responden, pendidikan, pengalaman usaha tani padi sawah, jenis dan biaya produksi, tenaga kerja, dan harga produksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dilakukan secara ini dilakukan dengan metode servei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden petani padi sawah. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen,, laporan dan atau langsung dari instansi yang berwenang.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan mengolah data diperoleh dari responden, kemudian analisis menggunakan landasan teori untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

3.5.1 Analisis Biaya Produksi

Soekartawi (2001), Biaya Produksi adalah Biaya yang harus dikeluarkan usahatani atau produsen untuk memenuhi kebutuhan Produksi dengan tujuan menghasilkan produk. Untuk menghitung biaya Produksi Usaha Tani Padi Sawah

3.5.2 Total Biaya

Menurut Firdaus (2008), total biaya adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, secara sistematis total biaya

Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (Total cost)	=Total biaya produksi dalam usaha tani padi sawah (Rp/proses produksi)
TFC (Total fixed cost)	=Total biaya tetap dalam produksi padi sawah (Rp/proses produksi)
TVC (Total variabel cost)	=Total biaya variabel dalam produksi padi sawah (Rp/proses produksi)

3.5.2 Analisis Pendapatan

Menurut Soekartawi (1995), Analisis pendapatan usaha tani padi untuk mengetahui keberhasilan usaha tani dilihat dari pendapatan yang diterima petani. Menghitung besarnya biaya yang digunakan dalam suatu usaha

Pendapatan secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

3.5.2.1 Penerimaan

Menurut (Al Haryono Jusuf, 1997), penerimaan adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan total kepada pembeli selama periode yang bersangkutan

Pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TR = Y.Py \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (penerimaan total)

Y = Jumlah Produksi padi sawah (Kg/proses produksi)

Py = Harga Padi Sawah (Rp/kg)

3.5.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan atau keuntungan merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran total usaha tani. Atau pendapatan yang diperoleh dari seluruh penghasilan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi (Soekartawi, 2001).

Pendapatan atau keuntungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC \dots \dots \dots (2)$$

$$\pi = (Y.Py) - (TVC + TFC) \dots \dots \dots (3)$$

Dimana =

π = pendapatan petani padi sawah (Rp)

RT = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Y = Jumlah produksi (Kg)

Py = Harga produksi (Rp/kg)

TVC =Total Variable Cost (Rp)

TFC =Total Fixed Cost (Rp)

Di dalam penelitian ini, biaya produksi padi sawah meliputi: benih (X1), pupuk (2X), pestisida (X3), tenaga kerja (X4), penyusutan alat (D). Dengan demikian modal yang digunakan untuk menentukan pendapatan bersih usahatani padi sawah adalah :

Dimana :

π =pendapatan bersih usahatani padi sawah (Rp/Luas garapan/Musim Tanam)

Y =Jumlah produksi (Kg/Luas garapan/Musim Tanam)

P_y =Harga produksi (Rp/Kg)

X1 =Benih (Kg/Luas garapan/Musim Tanam)

X2 =Pupuk (Kg/Luas garapan/Musim Tanam)

X3 =Pestisida (Kg/Luas garapan/Musim Tanam)

X4 =Tenaga Kerja (HKP/Musim Tanam)

$P_{x1}...P_{x4}$ =Harga Sarana Produksi (Rp/Kg)

D =Penyusutan alat (Rp/Tahun)

Untuk menghitung biaya penyusutan alat dalam usahatani padi sawah dihitung dengan metode garis lurus (*straight line method*) menurut Sinuraya (1985)

$$D = \frac{C - SV}{UL} \dots \dots \dots (5)$$

Dimana:

D =Nilai Penyusutan alat (Rp/Unit/Tahun)

C =Harga Beli alat (Rp/Unit)

SV=Nilai sisi alat (Rp/Unit) (diperoleh dari nilai beli alat)

UL=Masa pakai alat (Tahun)

Untuk menghitung pendapatan kerja keluarga digunakan rumus menurut hernarto (1991), yaitu:

$$PKK = \pi + K + D \dots \dots \dots (6)$$

Dimana:

PKK =Pendapatan kerja keluarga (Rp/Luas garapan/Musim Tanam

π =Pendapatan bersih (Rp/Luas garapan/Musim Tanam)

K =Upah TKDK (Rp/Luas garapan/Musim Tanam)

D =Deprestasi (penyusutan) (Rp/Luas/Musim Tanam)

3.5.3 Analisis Efisiensi Usaha Tani

Analisis Efisiensi Usaha Tani Return/Cost adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya (Soekartawi,2001)

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C = Return Cost Ratio

TR = Total penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Kriteria keputusan :

$R/C > 1$ = Efisien

$R/C < 1$ = Tidak Efisien

$R/C = 1$ = Impas (warisno, *at al* : 2010)

3.6 Konsep Operasional

1. Produksi adalah besarnya jumlah gabah yang dihasilkan petani dalam sekali masa tanam (Kg)
2. Biaya Variabel adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian benih, pupuk dan pestisida. (Rp)
3. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian peralatan dalam produksi padi sawah. (Rp)
4. Tenaga kerja adalah jumlah dari semua tenaga kerja yang dilibatkan dalam usaha tani (jiwa)
5. Total Biaya adalah total biaya variabel ditambah Biaya tetap (Rp)
6. Harga Produksi adalah nilai jual produksi Padi Sawah (Rp/Kg)
7. Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima petani dari produksi dikalikan harga produksi (Rp)
8. Pendapatan Bersih adalah jumlah uang yang diterima petani padi sawah dari hasil usaha padi sawah dan merupakan selisih antara nilai produksi dengan total biaya produksi yang dihitung (Rp)
9. R/C ratio adalah ratio imbalan antara biaya dengan penerimaan yang dihasilkan dimana R/C Menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah

Gambaran umum daerah penelitian meliputi gambaran mengenai geografis, sosial dan ekonomi. Desa Pulau Bayur secara geografis, sosial dan ekonomi cukup strategis karena merupakan Ibu Kota Kecamatan Cerenti. Dengan demikian Desa Pulau Bayur memiliki peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, serta perdagangan barang dan jasa.

Desa Pulau Bayur merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 35km² dengan rincian 61 Ha merupakan wilayah persawahan. Desa pulau bayur Cerenti berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Koto Cerenti
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pulau Panjang
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Inhu
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Koto Cerenti

Jarak hubungan transportasi dari Desa Pulau Bayur Cerenti ke Ibukota kecamatan berjarak lebih kurang 3,4 Km, ke Ibukota Kabupaten berjarak 68,2 Km, sedangkan jarak hubungan transportasi darat ke ibukota propinsi kurang lebih 250 Km.

Topografi Desa Pulau Bayur Cerenti merupakan sebagian besar dataran rendah hampir 90%, dan bergelombang 10% dengan tingkat kemiringan antara 15-25, dengan ketinggian 33-34 mdpl. Sedangkan keadaan tanahnya bervariasi antara lain patsolik merah merah kuning (pmk) hampir 80% dari wilayah dan orgosol(tanah gambut)20% dari wilayah.

Iklim Desa Pulau Bayur Cerenti sama seperti daerah lainnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu memiliki ciri iklim tropis, dimana temperature udara secara rata-rata berada dalam interval 25°C sampai 35°C. Pergantian musim jika berada dalam kondisi normal memiliki tingkat pergantian antara bulan September sampai bulan Maret merupakan musim hujan, dan pada bulan April sampai Agustus merupakan musim kemarau.

4.2 Karakteristik Petani

Sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana karakteristik petani tentang umur, pendidikan, pengalaman usahatani padi sawah dan jumlah tanggungan keluarga. Jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini yaitu sebanyak 37 orang petani.

4.2.1 Umur

Umur adalah salah satu faktor yang terpenting. Umur responden adalah usia petani responden pada saat dilakukannya penelitian. Salah satu indikator dalam menentukan produktivitas kerja dalam melakukan pengembangan usaha adalah tingkat umur, dimana umur petani yang berusia relatif muda lebih kuat

bekerja, cekatan, mudah menerima inovasi baru, tanggap terhadap lingkungan sekitar bila dibandingkan tenaga kerja yang sudah memiliki usia yang relatif tua sering menolak inovasi baru (Soekartartawi, 2005).

Umur merupakan salah satu faktor yang kuat untuk menentukan produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan. Umur berdasarkan kelompok produktif dan non produktif kisaran umur 15-61 tahun termasuk umur yang produktif sedangkan umur 0-14 tahun dan 61 tahun keatas dikategorikan umur yang non produktif. Dari penelitian umur responden di daerah penelitian dari umur Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. Seoharjo (1984)

Tabel 4. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
		(Orang)	(%)
1	30-45	17	0,46
2	46-60	11	0,30
3	61-75	9	0,24
Jumlah		37	1,00

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa umur responden petani padi sawah yang terbesar pada umur 30-45 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 0,46 %, 46-60 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 0,30%, 61-75 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 0,24%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa umur kebanyakan responden tergolong dalam usia produktif pada usia ini masih mampu bekerja lebih baik dan didukung fisik kuat serta mental dalam melaksanakan peran sebagai petani sedangkan umur diatas 61-75 tahun keatas merupakan usia tidak produktif lagi sebanyak 9 orang.

4.2.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor usaha untuk menghasilkan perubahan-perubahan pada perilaku manusia. Perubahan yang ditimbulkan oleh pendidikan adalah proses perubahan dalam keterampilan atau kebiasaan dalam melakukan sesuatu dan perubahan dalam sikap mental terhadap segala sesuatu yang dirasakan (Slamet, 2003).

Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Dengan demikian, dapat dikatakan petani yang berpendidikan akan lebih mudah menerima berbagai informasi mengenai perkembangan teknologi dan inovasi-inovasi terbaru dan lebih mampu memilah informasi-informasi tersebut untuk diimplementasikan kedalam usahatani (Padmowiharjo, 1996). Jumlah petani yang ada di Desa Pulau Bayur menurut tingkat pendidikan yang dapat dilihat Tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Jenjang Pendidikan (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	6	15	0,41
2	9	13	0,35
3	12	9	0,24
Jumlah		37	1,00

Dari Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden petani padi sawah di Desa Pulau Bayur kecamatan Cerenti. Di terlihat pada tingkat pendidikan 12 tahun yang memiliki nilai presentase sebesar 0,24% dari total responden petani atau sebanyak 9 orang responden petani. Dan tingkat pendidikan 9 tahun sebesar 0,35% dari total petani responden atau sebanyak 13 orang, dan tingkat pendidikan 6 tahun sebesar 0,41% persen atau sebanyak 15 orang petani responden.

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa tingkat pendidikan formal petani relatif tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan responden akan mempengaruhi petani padi sawah dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya dengan manfaat teknologi yang lebih moderen untuk mencapai produksi usahatani padi yang maksimal.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah seluruh orang yang ada didalam satu rumah atau jumlah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Anggota keluarga terdiri dari suami, istri, anak dan sanak saudara lainnya.

Tanggungan keluarga adalah anggota yang belum bekerja atau tidak bekerja, yaitu mereka yang di bawah umur dan lanjut usia. Tanggungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas petani dalam mengelola usahatannya. Karena semakin besar jumlah anggota keluarga maka beban ekonomi keluarga akan semakin meningkat. Untuk itu petani harus meningkatkan pendapatan hasil usahatannya agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi (Daldjoeni, 1997). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah Petani (orang)	Persentase(%)
1	3	2	0.05
2	4	11	0.30
3	5	13	0.35
4	6	8	0.22
5	7	3	0.08
Jumlah		37	1.00

Berdasarkan tabel 6 diatas dilihat bahwa jumlah petani yang memiliki tanggungan paling banyak 5 orang yaitu 13 orang perani 0,35% hal ini semakin banyak jumlah anggota keluarga yang berproduktif maka beban ekonomi keluarga akan semakin berkurang, namun jika anggota keluarga tidak produktif maka akan berpengaruh terhadap tanggungan ekonomi keluarga. Dan jumlah tanggungan keluarga rendah 3 orang dan jumlah tanggungan 2 sebesar 0,05% dan kisaran 7 orang jumlah tanggungan 3 sebesar 0,08% dan kisaran 6 orang jumlah tanggungan 3 sebanyak 0,22 dan 4 otang berjumlah 11 jumlah tanggungan sebesar 0,30

Menurut sihol situngkir (2007),dimana tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi para wanita petani rumah tangga seta dalam membantu suami untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan.

Dengan demikian besarnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga maka secara tidak langsung bahwa orang yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga

semakin besar. jika anggota keluarga produktif memungkinkan mereka dapat membantu perekonomian keluarga, namun sebaliknya jika anggota lebih banyak dibawah usia kerja dan tidak produktif lagi maka akan berpengaruh terhadap tingginya pengeluaran keluarga.

4.2.4 Pengalaman Usahatani

Pengusaha yang sudah berpengalaman akan mudah menghadapi masa yang terjadi. Semakin lama pengalaman seseorang maka kegagalan semakin kecil dan sebaliknya jika pengalaman berusaha belum lama maka kegagalan semakin besar yang dihadapi responden usahatani Padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman Usaha di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jumlah Pengalaman Keluarga (Orang)	Jumlah Petani (orang)	Persentase(%)
1	5-7	5	0.14
2	10-16	22	0.59
3	20-25	10	0.27
Jumlah		37	1.00

Sumber :Data Primer Diolah,2019

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa pengalaman usahatani responden yang tertinggi kisaran antara 16-10 tahun 22 jiwa atau setara dengan 0,59 dan tertinggi kedua berkisaran lama berusahnya 20-25 tahun 10 jiwa dan setara dengan 0,27 dan pengalaman yang terendah berkisaran 5-7 tahun 5 jiwa atau setara dengan 0,14. Pengalaman usaha yang dilakukan sudah cukup lama. Pengetahuan usahatani dapat berbentuk pola pikir, sikap dan perilaku pengusaha ,berfikir sesuatu yang baru

(kreatifitas) dan tindakan melakukan yang baru, guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu masyarakat (trisnadi 2012).

4.3 Biaya Usahatani Padi Sawah

Biaya usahatani merupakan biaya yang digunakan untuk menghitung berapa sebenarnya pendapatan kerja petani. Biaya total usahatani adalah nilai semua input yang habis terpakai atau dikeluarkan didalam produksi (Soekartawi, 2004). Biaya merupakan nilai korban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Menurut kerangka waktu, biaya dapat dibedakan menjadi biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang. Biaya jangka pendek terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost), sedangkan biaya jangka panjang semua biaya dianggap perlu diperhitungkan sebagai biaya variabel (Hernanto, 1988).

Menurut Sugiri (1999), biaya merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan dalam suatu kegiatan produksi. Biaya produksi akan selalu muncul dalam setiap kegiatan ekonomi dimana usahanya selalu berkaitan dengan produksi. Kemunculannya itu sangat berkaitan dengan diperlukannya input (faktor produksi).

4.3.1 Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap (*FC*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang tidak habis dalam satu kali proses produksi, tetapi hanya mengalami penyusutan atau yang disebut sebagai biaya investasi seperti pengadaan peralatan. Penyusutan dapat dihitung berdasarkan umur ekonomis dari alat-alat produksi. Untuk mengetahui nilai ekonomis dari masing-masing peralatan yang digunakan dalam usahatani padi sawah

di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti, maka di hitung nilai penyusutan dalam satu kali produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Biaya Tetap Penyusutan Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Uraian	Biaya Penyusutan (Rp)	Persentase(%)
1	Cangkul	21.679	4,4
2	Tajak	7.487	1,5
3	Sabit	8.471	1,7
4	Alat Semprot	459.856	92,4
Jumlah		497.493	100

Berdasarkan Tabel 8 diatas diketahui biaya yang tertinggi terdapat pada pembelian alat semprot sebesar Rp,459.856 atau 92,4% dan penggunaan peralatan pada usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti yang paling banyak dan sering digunakan adalah cangkul. Karna cangkul merupakan alat yang sering di dugunakan oleh petani dari seluruh biaya yang dikeluarkan. Tingginya biaya yang dikeluarkan dikarenakan harga baru pembelian alat semprot berkisar Rp 300.000 – Rp 350.000 dengan penyusutan selama 5 tahun. Dan nilai penyusutan pada Cangkul dalam kegiatan usahatani padi sawah biaya rata-rata penyusutannya adalah sebesar Rp21.627 yang dikeluarkan usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti, dan biaya rata-rata penyusutan Tajak sebesar Rp7.487 yang dikeluarkan usahatani sawah di Desa Pulau Bayur. Dan biaya rata-rata penyusutan sabit sebesar Rp. 8.471 yang dikeluarkan usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti.

4.3.2 Biaya Variabel (Variable Cost)

Biaya variabel (*variable cost*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang habis terpakai dalam satu kali siklus produksi pada usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti Kecamatan Cerenti. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Uraian	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Benih	40.362	0,89
2	Pestisida	81.514	1,81
3	Tenaga Kerja	2.724.595	60,38
4	Karung	73.811	1,64
5	Pupuk Urea	93.243	2,07
6	Upah Perontokan	1.498.784	33,22
Jumlah		4.512.308	100

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa secara umum untuk usahatani padi sawah yang diusahakan, biaya produksi yang dominan adalah tenaga kerja terutama tenaga kerja sebesar Rp, 2.724.595 atau sebesar Rp, 60,38.

Benih salah satu sarana produksi yang penting untuk meningkatkan produksi. Hal ini kualitas dan kuantitas benih yang digunakan akan sangat mempengaruhi terhadap pencapaian produksi yang maksimal. Rekomendasi penggunaan benih PPL setempat untuk 1 ha sawah adalah 25-35 kg benih. Sedangkan dari hasil penelitian dilapangan bahwa petani sample menggunakan benih 1 ha sawah berkisar antara 35-45 kg, jadi belum sesuai ajnuran.

Pupuk merupakan senyawa yang mengandung unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhannya, pemberian pupuk yang tepat adalah waktu, tepat dosis, dan tepat cara pemberiannya, diharapkan dapat meningkatkan produksi. Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa jenis pupuk yang digunakan petani. Anjuran pemupukan padi sawah dari PPL setempat adalah untuk Urea sebanyak 200 kg/ha, sp 18 sebanyak 150 kg/ha, KCL sebanyak 100 kg/ha. Itu dipakai untuk semua varietas padi sawah.

Pestisida adanya hama penyakit akan menyebabkan kerugian dalam berusaha tani padi sawah untuk meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat dari serangan hama dan penyakit

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Berdasarkan sumber tenaga kerja dalam keluarga (TKDK)

4.3.3 Biaya Total

Biaya total (*Total Cost*) adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang akan dikeluarkan. Untuk menghitung biaya total dalam produksi diperhitungkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel (Boediono, 2000). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Biaya Total Rata-rata Pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Uraian	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	497.493	9,93
2	Biaya Variabel	4.512.308	90,07
Total Biaya		5.009.801	100

Dari Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa nilai total biaya yang dikeluarkan oleh usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti dengan total biaya adalah sebesar Rp. 5.009.801 dan biaya tetap dipenelitian ini hanya meliputi biaya penyusutan alat Rp.497.493

4.4 Produksi Usahatani Padi Sawah

Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk ataupun output. Produk ataupun output dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas (Soekartawi, 2003).

Begitu juga dengan tanaman padi, hasil akhirnya berupa gabah. Hasil produksi tanaman padi yang diperoleh oleh petani tergantung bagaimana benih yang digunakan, pengolahan tanah, pemeliharaan serta panen yang dilakukan oleh petani. Hasil penjualan dari produksi tersebut digunakan oleh petani untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga akan digunakan untuk modal pembelian atau pengeluaran input berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Produksi pada Usahatani Padi Sawah di DesaPulau Bayur Cerenti

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)
1	Produksi	1.499	
2	Biaya Total	—	4.935.990
3	Penerimaan	—	7.493.919
4	Pendapatan	—	2.557.928

Berdasarkan Tabel 11 diatas diketahui jumlah produksi Rp,1.499 dan biaya total sebesar Rp,4.935.990 dan penerimaan sebesar Rp,7.493.919 dan biaya pendapatan sebesar Rp,2.557.928. berupa gabah kering panen (GKP) pada usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur adalah dengan rata-rata luas tanam 0.27 Ha pada satu kali produksi dalam satu tahun. Dengan harga jual Rp.5000/Kg.

4.5 Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Analisis pendapatan usahatani padi sawah dilakukan untuk melihat jumlah penerimaan dan pendapatan atau keuntungan pada kegiatan budidaya tanaman padi sawah yang dilakukan petani sehingga dapat diketahui apakah padi sawah tersebut memberikan keuntungan atau kerugian (Kloter, 1997).

Pendapatan maksimal usahatani padi sawah merupakan tujuan utama petani dalam melakukan kegiatan produksi, oleh karena itu dalam penyelenggaraan usahatani setiap petani berusaha agar hasil panennya banyak, sebab pendapatan petani yang rendah menyebabkan petani tidak dapat melakukan investasi. Hal ini disebabkan karena sebagian hasil pendapatan dipergunakan kembali untuk modal berusahatani dan sebagiannya lagi dipergunakan untuk biaya hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan petani padi sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti diperoleh dari hasil produksi dikali harga yang berlaku pada saat penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Pendapatan Kotor besarnya kecilnya produksi dan harga jual dalam usahatani padi akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah pendapatan yang diperoleh petani.

Pendapatan itu masih berupa pendapatan kotor yakni pendapatan yang diperoleh dari jumlah produksi dikali dengan harga Gabah Kering Panen (GKP) petani.

Pendapatan kotor atau penerimaan kotor adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual semakin banyak jumlah produksi padi sawah yang dihasilkan semakin tinggi harga per kilo gram, maka penerimaan total yang diterima petani padi sawah semakin besar dan sebaliknya jika produksi yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang dikeluarkan akan memperoleh pendapatan bersih yang merupakan keuntungan yang diperoleh petani padi sawah.

Pendapatan Bersih adalah pendapatan yang diperoleh oleh seluruh penghasilan usahatani padi sawah dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi

Tabel 12. Jumlah Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur

Nomor	Uraian	Nilai (Rp)
1	Pendapatab Kotor	7.493.919
2	Pendapatan Bersih	4.934.492

Berdasarkan Tabel 12 diatas diketahui bahwa pendapatan kotor bersih dari usahatani padi sawah yang berproduksi sebesar Rp, 7.493.919 dengan harga jual Rp,5.000 total biaya yang dikeluarkan untuk satu kali produksi padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti sebesar Rp. 5,009.801 dan pendapatan bersih sebesar Rp,4.934.492.

4.6 Efisiensi Usahatani Padi Sawah

Efisiensi usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya yang digunakan untuk produksi dan faktor-faktor produksi. Perhitungan tingkat efisiensi pendapatan padi sawah dapat dilihat dengan rumus return cost ratio (RCR) dimana total pendapatan kotor dibagi dengan total biaya produksi, dimana kriterianya $RCR > 1$ berarti usaha padi sawah efisien, $RCR < 1$ berarti usaha padi sawah tidak efisien dan $RCR = 1$ usaha padi sawah belum efisien atau usaha mencapai titik impas (Soekartawi, 1991). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	7.493.919
2	Biaya Total	4.935.990
3	RCR	1,50

Berdasarkan Tabel 13 diatas diketahui penerimaan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp. 7.493.919 dan Biaya Total yang dikeluarkan petani adalah sebesar Rp.4.935.990 maka diperoleh nilai R/C sebesar 1,50 Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usahatani padi sawah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,50 dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar 1,50 Karena nilai R/C lebih besar dari 1 ($R/C > 1$) maka usaha tanu padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti layak untuk diusahakan. Dengan demikian

bila petani menanam padi sawah dengan luas garapan yang semakin besar maka keuntungan yang di peroleh petani akan semakin besar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pembahasan usahatani padi sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti dapat disimpulkan bahwa secara finansial dilihat dari Jumlah biaya tetap Rp. 497.493 dan biaya tidak tetap berjumlah Rp.4.512.308
2. Biaya tenaga kerja berjumlah Rp 2.724.595 dan total biaya berjumlah Rp. 5.009.801 Dari penelitan diatas nilai pendapatan Rp.2.557.928 dan nilai penerimaan sebesar Rp. 7.493.919 dan nilai R/C Rp.1,50

5.2 Saran

1. Bagi Petani untuk dapat meningkatkan jumlah produksi sehingga keuntungan yang dapat diperoleh secara maksimal sehingga usahatani padi sawah dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat memberikan bantuan benih unggul kepada petani agar pendapatan bisa meningkat dan usaha dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adp. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti .2007, *Ekonomika Pertanian, Pengantar teori dan Kasus*, Penebar Swadaya
- Ari Sudarman. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Baskoro, Y. 2009. *Analisis Ekonomi Alat Pengering Gabah Tipe Silinder Vertikal*. Fakultas Pertanian. Unila. Lampung.
- Basu Swastha dan Irawan,.2003, *Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Kedua*, Yogyakarta: Liberty Offez.
- Carter, William K,. dan Milton f. Usry, 2004, *Cort Accounling*, alih bahasa oleh Krista S.E,. Akt,. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dharmmesta dan Irawan, 2000. *Manajemen Pemasaran Modern Edisi II*. Liberty. Yogyakarta
- Didit. 2010. *Budidaya padi*. Dikutip dari <http://tani.blog.fisip.uns.ac.id>. Diakses tanggal 08 september 2011
- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; dan Peter C. Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. (Terjemahan: A. Totok Budisantoso), Buku I, Edisi Kesebelas, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Hasanah, I. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media. Jakarta. 68 Hal.
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*.Yogyakarta. Javalitera
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Kotler, Philip (2000). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*. Jakarta : Prenhalindo
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Miller, L.R dan Meiners, Roger. 1997. *Macroeconomia*. Mc Graw Hill. United State
- Miller R.L. dan Meiners E, R. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate*, Penerjememah Haris Munandar. PT Raja Garfindo Persada. Jakarta

- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Selemba Empat
- Mulyadi. 2004. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Jakarta : Selemba Empat
- Ni Kadek Sandiani. 2014. *Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 dan 4:1 di Desa Puntari Makmur Kecamatan Witaponda*. Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako Palu. E-Journal Agrotekbis Vol. 2, No 2. Hal 199-204
- Pitma, Pertiwi (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta
- Purwono dan Heni Purnamawati. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya:Jakarta
- Sadono Sukirno. 1994. *Pengantar Teori EKonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo
- Saifuddin, anwar. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Saputra, A.L. 2009. *Budidaya Padi Sawah Non Hibrida di Lahan Sawah Tadah Hujan Sistem Jajar Legowo 2:1 dan 4:1 di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang Banten*. [Http://epetani.deptan.go.id/budidaya/budidaya-padi-sawah-spesifikasi-lokasi-tadah-hujan-di-kecamatan-anyar-4507](http://epetani.deptan.go.id/budidaya/budidaya-padi-sawah-spesifikasi-lokasi-tadah-hujan-di-kecamatan-anyar-4507). Diakses tanggal 21 Juni 2012.
- Soekartawi. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudarman. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo
- Suratiah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Warisno dan Dahlan. 2010. *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Witrianto. 2011. *Apa dan Siapa Petani*. Blogdetik [Online]. Tersedia : [Http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani/](http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani/) (10 Oktober 2015)

- Miller, R.L, dan Meiners E, R. 2000. *Teori Mikroekonomika Intermediate, Penerjemahan Haris Munandar*. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Utomo.2012 *Tujuan hibridisasi untuk mendapatkan kombinasi genetik yang berbeda genotipnya*. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan. Badan litbang pertanian hlm. 302-3
- Soekartawi Dr. 1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Petanian Tori dan Aplikasinya*. Jakarta : Penerbit CV. Rajawali.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tjakrawiralaksana A.2002.usahatani depertemen penddikan dan kebudayaan Jakarta
- Irawan B. 2003. *Konversi lahan sawah di jawa dan dampaknya terhadap produksi padi ekonomi padi dan beras indonesia*
- Saputra 2003. *Arah kebijakan kelembagaan produksi dan produksi beras. Makalah seminar lokakarya kebijakan perberasan di Indonesia PSKPG Lemlit IPB*. Bogor
- Soekartawi 2001. *Analisis udaha tani* Jakarta :UI Press 2006. Analisis usaha tani Jakarta : UI Perss
- Sugiyono, mustuka 2009 *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)* Bandung
- Daniel.M.2002. *Pengantar ekonomi pertanian* PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Soekartawi 2002 *prinsip dasar manajemen pemasaran hasil-hasil Teori dan Aplikasinya* .jakarta.
- Soekartawi 1995. *Analisis usahatani Universitas Indonesia* press :Jakarta 110 hal.
- Rahim ABD dan hastuti diah retno Dwi 2008. *Ekoomi pertanian* Jakarta penebar swadaya 204 hal
- Utama MZH 2015 *budidaya padi pada lahan marjinal kiat meningkatkan produksi padi* . Yogyakarta: ANDI
- Utomo 2012. *Tujuan hibridisasi untuk pendapatan komoditas genetik yang berbeda genotipnya*. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan. Badan litbang pertanian hlm.302-3

Purwono H. 2013. *Budidaya 8 jenis tanaman unggul*. Penebar swadaya. Jakarta.

Rahmawati R. 2012 *cepat & tepat berantas hama & penyakit tanaman* .pustaka baru press.yogyakarta.

Badan pusat statistik Kabupaten Kuantan Singing 2018 . *Produksi padi provinsi Riau dalam angka 2019*. BPS Kuansing Rau.

Lampiran 1. Organisasi Penelitian

I. Mahasiswa Penelitian

Nama : Ratri Oktapiani

NPM :160113042

Jurusan : Agribisnis

Alamat : Cerenti

II. Pembimbing 1

Nama :Andi Alatas,SP.,M.Sc

NIDN : 11028058304

Jabatan : Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi
Kuantan Singingi

III. Pembimbing 2

Nama : H. Mashadi,SP.,M.Si

NIDN : 1025087401

Jabatan : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi
Singingi

Lampiran 2. Anggaran Biaya

No	Uraian	Vol (Unit)	Satuan	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)
1. Pembuatan Proposal					
1	Pembuatan Proposal	1	Keg.	250000	250000
2	Penggandaan Proposal	15	Rangka p	25000	375000
3	Seminar Proposal	1	Keg.	700000	700000
4	Biaya Survey Dan Biaya Pengambilan Data	5	Keg	150000	750000
2. Skripsi					
5	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian	1	Keg.	350000	350000
6	Pengandaan Laporan Hasil Penelitian	15	Rangka p	40000	600000
7	Seminar Hasil Penelitian	1	Keg.	750000	750000
8	Perbaikan Laporan Hasil Penelitian	1	Keg	150000	150000
3. Komprehensif					
9	Ujian Komprehensif	1	Keg	2700000	2700000
Total Biaya					6625000

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 4 bulan, yaitu di bulan November 2019 sampai Februari 2020, dengan rencana kesiapan sebagai berikut

No	Uraian	Bulan																			
		Oktober				Novemb er				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal																				
2	Seminar Proposal																				
3	Survey Dan Pengambilan Data																				
4	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian																				
5	Seminar Hasil																				
6	Perbaikan Laporan Penelitian																				
7	Ujian Komprehensif																				

Lampiran 4. Outline Sementara

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Umum Padi Sawah
- 2.2 Usaha Tani Tanaman Padi Sawah
- 2.3 Budidaya Padi Sawah
- 2.4 Produksi dan Fungsi Produksi
- 2.5 Harga
- 2.6 Biaya
- 2.7 Pendapatan
- 2.8 Pemasaran
- 2.9 Penelitian Terdahulu
- 2.10 Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Jenis dan Sumber Data
- 3.3 Teknik Pengambilan Sampel
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Metode Analisa Data
- 3.6 Konsep Operasional

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 4.2 Karakteristik Responden
- 3.3 Profil Usaha tani
- 4.4 Analisis Usaha Tani
- 4.5 Break Event Point (BEP)

V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH DI DESA PULAU BAYUR KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Tanggal Wawancara :

Desa :

Kecamatan :

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (P/W)	Pendidikan (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Produksi
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
....						
30						

II. Kondisi Sawah

1. Berapa jarak rumah Bapak/Ibuk ke lahan sawah?
2. Tahun berapa Bapak/Ibuk mulai menanam padi ?
3. Bagaimana status sawah Bapak/Ibuk ?

- a. Milik sendiri
- b. Kontrak
- c. Bagi hasil

Pertanyaan	Jawaban
Berapa luas sawah yang diusahakan (Ha)	
Dari mana asal benih yang ditanam	
Jumlah benih yang ditanam / Ha	
Bulan keberapa umur tanaman mulai di panen	
Berapa kali dalam setahun menanam padi dilahan yang sama	
Adakah komoditi lain yang ditanam	

III. Pengelolaan

Pertanyaan	Jawaban
Berapa kali melakukan pemeliharaan padi yang sudah ditanam	
Apakah dalam mengelola sawah menggunakan pupuk (Ya/Tidak)	
Pupuk Organik	
Pupuk anorganik Urea, SP-36, KCL dan Za - Urea (kg) - KCL (kg) - SP-36 (kg) - Za (kg)	
Lainnya, sebutkan !	
Apakah ada mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk (Ya/Tidak) Jika Iya Sebutkan.....	

IV. Pasca Panen Padi Sawah

Pertanyaan	Jawaban
Berapa kali Bapak/Ibuk melakukan panen padi sawah ?	
Alat-alat apa saja yang Bapak/Ibuk gunakan dalam memanen ?	
Alat-alat apa saja yang Bapak/Ibuk gunakan dalam pasca	

panen ?	
Bapak/Ibuk Menjual padi dalam bentuk apa? - GKP= /Kg - GKG= /kg - Beras= /kg	
Berapa rata-rata produksi padi dalam satu kali panen ? kuintal	

1. Karakteristik petani padi sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti

No	Nama	jenis kelamin	Umur Responden (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tangungan (orang)	Pengalaman Usahatani (orang)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)
1	syamsir	P	45	6	5	10	0,4	2.000
2	yurnila	W	44	6	4	15	0,4	2.400
3	suhaimi	P	53	9	6	15	0,4	2.310
4	herni	W	54	9	5	10	0,4	2.010
5	ardius	P	69	6	7	20	0,4	2.350
6	yulidarti	W	58	9	4	20	0,4	2.300
7	Yuheldi	P	40	12	3	10	0,2	1.100
8	Yulidarmi	W	43	12	5	14	0,2	1.150
9	Sarniati	W	54	9	5	10	0,4	2.200
10	Tano Aswandi	P	44	9	4	15	0,4	2.100
11	Wantoni	P	66	6	6	15	0,2	1.120
12	Sarida	W	62	9	6	16	0,4	2.350
13	Rosmidar	W	74	6	7	25	0,2	1.250
14	lidarti	W	44	12	4	12	0,2	1.140
15	Susi	W	42	12	5	10	0,3	1.500
16	Roros	W	39	12	4	6	0,3	1.550
17	Neta	W	54	9	5	13	0,2	1.105
18	Saharman	P	66	6	7	22	0,25	1.430
19	Patima	W	67	6	5	20	0,25	1.410
20	Khairul	P	48	9	4	15	0,15	1.200
21	Syahrone	P	50	9	6	20	0,1	660
22	Eva Susanti	W	37	12	5	7	0,1	580
23	Rosmita	W	42	12	5	10	0,1	700
24	Okmawati	W	44	12	6	14	0,2	1.200
25	E.Asma	W	69	6	4	20	0,3	1.510
26	Yurni	W	32	12	3	5	0,3	1.420
27	Baharudin	P	62	6	4	15	0,5	2.500
28	Yaneta	W	56	6	5	20	0,4	1.010
29	Erma Ismail	P	67	6	6	15	0,25	2.330
30	Botriani	W	43	12	5	20	0,25	1.420
31	Eniati Lova	W	32	12	6	5	0,2	1.320
32	Eman	P	55	6	4	20	0,2	1.125
33	Susilawati	W	39	12	4	6	0,2	1.050
34	Herni Wida	W	48	9	4	16	0,2	1.170
35	Rina	W	45	9	5	10	0,2	1.200
36	Kasmi Ruswinar	W	44	9	5	10	0,2	1.155
37	Herwita	W	48	9	6	12	0,2	1.130
Jumlah			1879	333	184	518	9,95	55.455
Rata-Rata			50,78	9,00	4,97	14,00	0,27	1.499

2.Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Cangkul

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah	Nilai Sisa 20% (Rp)	Usia Ekonomis (Th)	Nilai penyusutan/Tahun
1	2	3	4	5	6=4*6	7=20%*6	8	9=6-7/8
1	syamsir	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
2	yurnila	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
3	suhaimi	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
4	herni	Cangkul	2	55.000	110.000	22.000	5	17.600
5	ardius	Cangkul	3	60.000	180.000	36.000	5	28.800
6	yulidarti	Cangkul	2	55.000	110.000	22.000	5	17.600
7	Yuheldi	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	6	17.333
8	Yulidarmi	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
9	Sarniati	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
10	Tano Aswandi	Cangkul	3	55.000	165.000	33.000	5	26.400
11	Wantoni	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
12	Sarida	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
13	Rosmidar	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
14	lidarti	Cangkul	3	60.000	180.000	36.000	5	28.800
15	Susi	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
16	Roros	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
17	Neta	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
18	Saharman	Cangkul	3	60.000	180.000	36.000	5	28.800
19	Patima	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
20	Khairul	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
21	Syahroni	Cangkul	3	60.000	180.000	36.000	5	28.800
22	Eva Susanti	Cangkul	2	55.000	110.000	22.000	5	17.600
23	Rosmita	Cangkul	3	60.000	180.000	36.000	5	28.800
24	Okmawati	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
25	E.Asma	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
26	Yurni	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
27	Baharudin	Cangkul	3	60.000	180.000	36.000	5	28.800
28	Yaneta	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
29	Erma Ismail	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
30	Botriani	Cangkul	3	65.000	195.000	39.000	5	31.200
31	Eniati Lova	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
32	Eman	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	5	20.800
33	Susilawati	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
34	Herni Wida	Cangkul	3	55.000	165.000	33.000	5	26.400
35	Rina	Cangkul	2	55.000	110.000	22.000	5	17.600
36	Kasmi ruswinar	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
37	Herwita	Cangkul	2	60.000	120.000	24.000	5	19.200
Jumlah			83	2.250.000	5.035.000	1.007.000	186	802.133
Rata-rata			2	60.811	136.081	27.216	5	21.679

3. Biaya Tepat dan Nilai Penyusutan Tajak

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga Beli	Jumlah	Nilai Sisa 20% (Rp)	Usia Ekonomis (Th)	Nilai penyusutan 1 Tahun
1	2	3	4	5	6=4*5	7=20%*6	8	9=6-7/8
1	syamsir	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	6	9.333
2	yurnila	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	6	4.000
3	suhaimi	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	5	9.600
4	herni	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	6	9.333
5	ardius	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
6	yulidarti	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	6	9.333
7	Yuheldi	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
8	Yulidarmi	Tajak	1	35.000	35.000	7.000	4	7.000
9	Sarniati	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	4	12.000
10	Tano Aswandi	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	5	11.200
11	Wantoni	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	6	8.000
12	Sarida	Tajak	1	35.000	35.000	7.000	5	5.600
13	Rosmidar	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	4	12.000
14	lidarti	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667
15	Susi	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	6	8.000
16	Roros	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	7	3.429
17	Neta	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	6	9.333
18	Saharman	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
19	Patima	Tajak	1	35.000	35.000	7.000	6	4.667
20	Khairul	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	5	9.600
21	Syahroni	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	6	8.000
22	Eva Susanti	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
23	Rosmita	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	7	8.000
24	Okmawati	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	6	4.000
25	E. Asma	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	7	6.857
26	Yurni	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
27	Baharudin	Tajak	2	35.000	70.000	14.000	5	11.200
28	Yaneta	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
29	Erma Ismail	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	5	9.600
30	Botriani	Tajak	1	35.000	35.000	7.000	6	4.667
31	Eniati Lova	Tajak	2	30.000	60.000	12.000	5	9.600
32	Eman	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
33	Susilawati	Tajak	2	25.000	50.000	10.000	5	8.000
34	Herni Wida	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
35	Rina	Tajak	2	25.000	50.000	10.000	5	8.000
36	Kasmi ruswinar	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
37	Herwita	Tajak	1	30.000	30.000	6.000	5	4.800
Jumlah			57	1.160.000	1.790.000	358.000	197	277.019
Rata-rata			2	31.351	48.378	9.676	5	7.487

4. Biaya Tepat Dan Nilai Penyusutan Sabit

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga Beli	Jumlah	Nilai Sisa 20% (Rp)	Usia Ekonomis (Th)	Nilai penyusutan 1 Tahun
1	2	3	4	5	6=4*5	7=20%*6	8	9=6-7/8
1	syamsir	Sabit	2	45.000	90000	18000	6	12.000
2	yurnila	Sabit	1	40.000	40000	8000	7	4.571
3	suhaimi	Sabit	2	40.000	80000	16000	5	12.800
4	herni	Sabit	1	45.000	45000	9000	6	6.000
5	ardius	Sabit	2	45.000	90000	18000	5	14.400
6	yulidarti	Sabit	1	40.000	40000	8000	6	5.333
7	Yuheldi	Sabit	1	45.000	45000	9000	5	7.200
8	Yulidarmi	Sabit	1	40.000	40000	8000	5	6.400
9	Sarniati	Sabit	2	45.000	90000	18000	6	12.000
10	Tano Aswandi	Sabit	1	40.000	40000	8000	6	5.333
11	Wantoni	Sabit	1	45.000	45000	9000	5	7.200
12	Sarida	Sabit	2	40.000	80000	16000	5	12.800
13	Rosmidar	Sabit	1	45.000	45000	9000	5	7.200
14	lidarti	Sabit	1	40.000	40000	8000	5	6.400
15	Susi	Sabit	1	45.000	45000	9000	6	6.000
16	Roros	Sabit	2	40.000	80000	16000	5	12.800
17	Neta	Sabit	1	45.000	45000	9000	6	6.000
18	Saharman	Sabit	1	40.000	40000	8000	5	6.400
19	Patima	Sabit	2	45.000	90000	18000	6	12.000
20	Khairul	Sabit	1	40.000	40000	8000	7	4.571
21	Syahroni	Sabit	1	45.000	45000	9000	6	6.000
22	Eva Susanti	Sabit	1	40.000	40000	8000	7	4.571
23	Rosmita	Sabit	2	45.000	90000	18000	5	14.400
24	Okmawati	Sabit	1	40.000	40000	8000	7	4.571
25	E. Asma	Sabit	2	45.000	90000	18000	6	12.000
26	Yurni	Sabit	1	40.000	40000	8000	5	6.400
27	Baharudin	Sabit	1	40.000	40000	8000	6	5.333
28	Yaneta	Sabit	2	45.000	90000	18000	5	14.400
29	Erma Ismail	Sabit	1	40.000	40000	8000	5	6.400
30	Botriani	Sabit	2	45.000	90000	18000	5	14.400
31	Eniati Lova	Sabit	2	45.000	90000	18000	6	12.000
32	Eman	Sabit	1	40.000	40000	8000	6	5.333
33	Susilawati	Sabit	1	45.000	45000	9000	5	7.200
34	Herni Wida	Sabit	2	40.000	80000	16000	6	10.667
35	Rina	Sabit	1	45.000	45000	9000	5	7.200
36	Kasmi ruswinar	Sabit	2	40.000	80000	16000	7	9.143
37	Herwita	Sabit	1	45.000	45000	9000	6	6.000
Jumlah			51	1.575.000	2.180.000	436.000	210	313.429
Rata-rata			1	42.500	59.306	11.861	6	8.540

5. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Semprot

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga Beli	Jumlah	Nilai Sisa 20% (Rp)	Usia Ekonomis (Th)	Nilai penyusutan 1 Tahun
1	2	3	4	5	6=4*5	7=20%*6	8	9=6-7/8
1	syamsir	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	3	326.667
2	yurnila	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	3	653.333
3	suhaimi	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	4	665.000
4	herni	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	5	336.000
5	ardius	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	3	653.333
6	yulidarti	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	2	315.000
7	Yuheldi	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	3	560.000
8	Yulidarmi	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	4	332.500
9	Sarniati	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	2	630.000
10	Tano Aswandi	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	2	315.000
11	Wantoni	Semprot	2	320.000	640.000	128.000	4	608.000
12	Sarida	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	2	315.000
13	Rosmidar	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	4	570.000
14	lidarti	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	2	315.000
15	Susi	Semprot	2	320.000	640.000	128.000	4	608.000
16	Roros	Semprot	1	300.000	300.000	60.000	2	270.000
17	Neta	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	3	560.000
18	Saharman	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	3	326.667
19	Patima	Semprot	2	250.000	500.000	100.000	3	466.667
20	Khairul	Semprot	1	300.000	300.000	60.000	2	270.000
21	Syahroni	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	4	665.000
22	Eva Susanti	Semprot	1	300.000	300.000	60.000	3	280.000
23	Rosmita	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	2	540.000
24	Okmawati	Semprot	1	300.000	300.000	60.000	3	280.000
25	E. Asma	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	4	665.000
26	Yurni	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	2	315.000
27	Baharudin	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	4	570.000
28	Yaneta	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	3	326.667
29	Erma Ismail	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	2	540.000
30	Botriani	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	4	332.500
31	Eniati Lova	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	2	630.000
32	Eman	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	4	332.500
33	Susilawati	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	3	560.000
34	Herni Wida	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	5	336.000
35	Rina	Semprot	2	300.000	600.000	120.000	3	560.000
36	Kasmi ruswinar	Semprot	1	350.000	350.000	70.000	4	332.500
37	Herwita	Semprot	2	350.000	700.000	140.000	3	653.333
Jumlah			56	12.190.000	18.280.000	3.656.000	115	17.014.667
Rata-rata			2	329.459	494.054	98.811	3	459.856

6.Rekapitulasi Biaya Tetap

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Penyusutan				
			Cangkul	Tajak	Sabit	Alat Semprot	Jumlah Biaya Tetap
1	2	3	4	5	6	10	11
1	syamsir	0,4	19.200	9.333	12.000	326.667	367.200
2	yurnila	0,4	19.200	4.000	4.571	653.333	681.105
3	suhaimi	0,4	19.200	9.600	12.800	665.000	706.600
4	herni	0,4	17.600	9.333	6.000	336.000	368.933
5	ardius	0,4	28.800	4.800	14.400	653.333	701.333
6	yulidarti	0,4	17.600	9.333	5.333	315.000	347.267
7	Yuheldi	0,2	17.333	4.800	7.200	560.000	589.333
8	Yulidarmi	0,2	19.200	7.000	6.400	332.500	365.100
9	Sarniati	0,4	20.800	12.000	12.000	630.000	674.800
10	Tano Aswandi	0,4	26.400	11.200	5.333	315.000	357.933
11	Wantoni	0,2	19.200	8.000	7.200	608.000	642.400
12	Sarida	0,4	20.800	5.600	12.800	315.000	354.200
13	Rosmidar	0,2	20.800	12.000	7.200	570.000	610.000
14	lidarti	0,2	28.800	18.667	6.400	315.000	368.867
15	Susi	0,3	20.800	8.000	6.000	608.000	642.800
16	Roros	0,3	19.200	3.429	12.800	270.000	305.429
17	Neta	0,2	20.800	9.333	6.000	560.000	596.133
18	Saharman	0,25	28.800	4.800	6.400	326.667	366.667
19	Patima	0,25	19.200	4.667	12.000	466.667	502.533
20	Khairul	0,15	20.800	9.600	4.571	270.000	304.971
21	Syahroni	0,1	28.800	8.000	6.000	665.000	707.800
22	Eva Susanti	0,1	17.600	4.800	4.571	280.000	306.971
23	Rosmita	0,1	28.800	8.000	14.400	540.000	591.200
24	Okmawati	0,2	20.800	4.000	4.571	280.000	309.371
25	E.Asma	0,3	19.200	6.857	12.000	665.000	703.057
26	Yurni	0,3	20.800	4.800	6.400	315.000	347.000
27	Baharudin	0,5	28.800	11.200	5.333	570.000	615.333
28	Yaneta	0,2	20.800	4.800	14.400	326.667	366.667
29	Erma Ismail	0,4	19.200	9.600	6.400	540.000	575.200
30	Botriani	0,25	31.200	4.667	14.400	332.500	382.767
31	Eniati Lova	0,25	19.200	9.600	12.000	630.000	670.800
32	Eman	0,2	20.800	4.800	5.333	332.500	363.433
33	Susilawati	0,2	19.200	8.000	7.200	560.000	594.400
34	Herni Wida	0,2	26.400	4.800	10.667	336.000	377.867
35	Rina	0,2	17.600	8.000	7.200	560.000	592.800
36	Kasmi ruswinar	0,2	19.200	4.800	9.143	332.500	365.643
37	Herwita	0,2	19.200	4.800	6.000	653.333	683.333
Jumlah		9,95	802.133	277.019	313.429	17.014.667	18.407.248
Rata-rata		0,27	21.679	7.487	8.471	459.856	497.493

7.Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	Pengolahan lahan											
			Jumlah Tenaga Kerja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Kerja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)	
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)				
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13	
1	syamsir	0,4	1	1	2	50	—	50	14,29	—	14,29	70.000	1.000.000	
2	yurnila	0,4	1	1	2	50	—	50	14,29	—	14,29	70.000	1.000.000	
3	subaimi	0,4	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000	
4	herni	0,4	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000	
5	ardius	0,4	1	1	2	50	—	50	14,29	—	14,29	70.000	1.000.000	
6	yulidarti	0,4	1	1	2	50	—	50	14,29	—	14,29	70.000	1.000.000	
7	Yuheldi	0,2	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000	
8	Yulidarmi	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
9	Sarniati	0,4	1	1	2	50	—	50	14,29	—	14,29	70.000	1.000.000	
10	Tano Aswandi	0,4	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000	
11	Wantoni	0,2	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000	
12	Sarida	0,4	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000	
13	Rosmidar	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
14	lidarti	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
15	Susi	0,3	1	1	2	40	—	40	11,43	—	11,43	70.000	800.000	
16	Roros	0,3	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000	
17	Neta	0,2	1	1	2	28	—	28	8,00	—	8,00	70.000	560.000	
18	Saharman	0,25	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000	
19	Patima	0,25	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000	
20	Khairul	0,15	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000	
21	Syahroni	0,1	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000	
22	Eva Susanti	0,1	1	1	2	27	—	27	7,71	—	7,71	70.000	540.000	
23	Rosmita	0,1	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000	
24	Okmawati	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
25	E.Asma	0,3	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000	
26	Yurni	0,3	1	1	2	24	—	24	6,86	—	6,86	70.000	480.000	
27	Baharudin	0,5	1	1	2	56	—	56	16,00	—	16,00	70.000	1.120.000	
28	Yaneta	0,2	1	1	2	28	—	28	8,00	—	8,00	70.000	560.000	
29	Erma Ismail	0,4	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
30	Botriani	0,25	1	1	2	20	—	20	5,71	—	5,71	70.000	400.000	
31	Eniati Lova	0,25	1	1	2	20	—	20	5,71	—	5,71	70.000	400.000	
32	Eman	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
33	Susilawati	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
34	Herni Wida	0,2	1	1	2	28	—	28	8,00	—	8,00	70.000	560.000	
35	Rina	0,2	1	1	2	28	—	28	8,00	—	8,00	70.000	560.000	
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
37	Herwita	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000	
Total		9,95	37	37	74	1.278	—	1278	365,14	—	365,14	2.590.000	25.560.000	
Rata-rata		0,27	1,00	1,00	2,00	34,54	—	34,54	9,87	—	9,87	70.000	690.811	

8. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	penyemaian										
			Jumlah Tenaga Keja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Kerja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)			
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13
1	syamsir	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
2	yurnila	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
3	subaimi	0,4	1	1	2	8	—	8	2,29	—	2,29	70.000	160.000
4	herni	0,4	1	1	2	8	—	8	2,29	—	2,29	70.000	160.000
5	ardius	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
6	yulidarti	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
7	Yuheldi	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
8	Yulidarmi	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
9	Sarniati	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
10	Tano Aswandi	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
11	Wantoni	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
12	Sarida	0,4	1	1	2	8	—	8	2,29	—	2,29	70.000	160.000
13	Rosmidar	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
14	lidarti	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
15	Susi	0,3	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
16	Roros	0,3	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
17	Neta	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
18	Saharman	0,25	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
19	Patima	0,25	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
20	Khairul	0,15	1	1	2	3	—	3	0,86	—	0,86	70.000	60.000
21	Syahroni	0,1	1	1	2	5	—	5	1,43	—	1,43	70.000	100.000
22	Eva Susanti	0,1	1	1	2	5	—	5	1,43	—	1,43	70.000	100.000
23	Rosmita	0,1	1	1	2	5	—	5	1,43	—	1,43	70.000	100.000
24	Okmawati	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
25	E.Asma	0,3	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
26	Yurni	0,3	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
27	Baharudin	0,5	1	1	2	13	—	13	3,71	—	3,71	70.000	260.000
28	Yaneta	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
29	Erma Ismail	0,4	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
30	Botriani	0,25	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
31	Eniati Lova	0,25	1	1	2	7	—	7	2,00	—	2,00	70.000	140.000
32	Eman	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
33	Susilawati	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
34	Herni Wida	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
35	Rina	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
37	Herwita	0,2	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
Total		9,95	37	37	74	258	—	258	73,71	—	73,71	2.590.000	5.160.000
Rata-rata		0,27	1,00	1,00	2,00	6,97	—	6,97	1,99	—	1,99	70.000	139.459

9. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	Penanaman										
			Jumlah Tenaga Keja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Keja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)			
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13
1	syamsir	0,4	1	1	2	45	—	30	12,86	—	12,86	70.000	900.000
2	yurnila	0,4	1	1	2	45	—	26	12,86	—	12,86	70.000	900.000
3	suhaimi	0,4	1	1	2	40	—	40	11,43	—	11,43	70.000	800.000
4	herni	0,4	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000
5	ardius	0,4	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000
6	yulidarti	0,4	1	1	2	40	—	40	11,43	—	11,43	70.000	800.000
7	Yuheldi	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000
8	Yulidarmi	0,2	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000
9	Sarniati	0,4	1	1	2	50	—	50	14,29	—	14,29	70.000	1.000.000
10	Tano Aswandi	0,4	1	1	2	46	—	46	13,14	—	13,14	70.000	920.000
11	Wantoni	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
12	Sarida	0,4	1	1	2	46	—	46	13,14	—	13,14	70.000	920.000
13	Rosmidar	0,2	1	1	2	23	—	23	6,57	—	6,57	70.000	460.000
14	lidarti	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
15	Susi	0,3	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
16	Roros	0,3	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
17	Neta	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
18	Saharman	0,25	1	1	2	30	—	30	8,57	—	8,57	70.000	600.000
19	Patima	0,25	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
20	Khairul	0,15	1	1	2	20	—	20	5,71	—	5,71	70.000	400.000
21	Syahroni	0,1	1	1	2	20	—	20	5,71	—	5,71	70.000	400.000
22	Eva Susanti	0,1	1	1	2	22	—	22	6,29	—	6,29	70.000	440.000
23	Rosmita	0,1	1	1	2	22	—	22	6,29	—	6,29	70.000	440.000
24	Okmawati	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
25	E.Asma	0,3	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
26	Yurni	0,3	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
27	Baharudin	0,5	1	1	2	56	—	56	16,00	—	16,00	70.000	1.120.000
28	Yaneta	0,2	1	1	2	16	—	16	4,57	—	4,57	70.000	320.000
29	Erma Ismail	0,4	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
30	Botriani	0,25	1	1	2	20	—	20	5,71	—	5,71	70.000	400.000
31	Eniati Lova	0,25	1	1	2	22	—	22	6,29	—	6,29	70.000	440.000
32	Eman	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
33	Susilawati	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
34	Herni Wida	0,2	1	1	2	28	—	28	8,00	—	8,00	70.000	560.000
35	Rina	0,2	1	1	2	24	—	24	6,86	—	6,86	70.000	480.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
37	Herwita	0,2	1	1	2	27	—	27	7,71	—	7,71	70.000	540.000
Total		9,95	37	37	74	1.164	—	1.130	332,57	—	332,57	2.590.000	23.280.000
Rata-rata		0,27	1,00	1,00	2,00	31,46	—	30,54	8,99	—	8,99	70.000	629.189

10. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	Pemupukan										
			Jumlah Tenaga Keja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Keja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)			
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13
1	syamsir	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
2	yurnila	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
3	suhaimi	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
4	herni	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
5	ardius	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
6	yulidarti	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
7	Yuheldi	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
8	Yulidarmi	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
9	Sarniati	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
10	Tano Aswandi	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
11	Wantoni	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
12	Sarida	0,4	1	—	1	7	—	7	1,00	—	1,00	70.000	70.000
13	Rosmidar	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
14	lidarti	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
15	Susi	0,3	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
16	Roros	0,3	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
17	Neta	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
18	Saharman	0,25	1	—	1	5	—	5	0,71	—	0,71	70.000	50.000
19	Patima	0,25	1	—	1	5	—	5	0,71	—	0,71	70.000	50.000
20	Khairul	0,15	1	—	1	2	—	2	0,29	—	0,29	70.000	20.000
21	Syahroni	0,1	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
22	Eva Susanti	0,1	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
23	Rosmita	0,1	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
24	Okmawati	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
25	E.Asma	0,3	1	—	1	5	—	5	0,71	—	0,71	70.000	50.000
26	Yurni	0,3	1	—	1	5	—	5	0,71	—	0,71	70.000	50.000
27	Baharudin	0,5	1	—	1	9	—	9	1,29	—	1,29	70.000	90.000
28	Yaneta	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
29	Erma Ismail	0,4	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
30	Botriani	0,25	1	—	1	5	—	5	0,71	—	0,71	70.000	50.000
31	Eniati Lova	0,25	1	—	1	5	—	5	0,71	—	0,71	70.000	50.000
32	Eman	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
33	Susilawati	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
34	Herni Wida	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
35	Rina	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
37	Herwita	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
Total		9,95	37	0	37	185	—	185	26,43	—	26,43	2.590.000	1.850.000
Rata-rata		0,27	1,00	—	1	5,00	—	5,00	0,71	—	0,71	70.000	50.000

11. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	Penyeprotan										
			Jumlah Tenaga Keja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Keja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)			
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13
1	syamsir	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
2	yurnila	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
3	suhaimi	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
4	herni	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
5	ardius	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
6	yulidarti	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
7	Yuheldi	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
8	Yulidarmi	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
9	Sarniati	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
10	Tano Aswandi	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
11	Wantoni	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
12	Sarida	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
13	Rosmidar	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
14	lidarti	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
15	Susi	0,3	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
16	Roros	0,3	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
17	Neta	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
18	Saharman	0,25	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
19	Patima	0,25	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
20	Khairul	0,15	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
21	Syahroni	0,1	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
22	Eva Susanti	0,1	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
23	Rosmita	0,1	1	—	1	3	—	3	0,43	—	0,43	70.000	30.000
24	Okmawati	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
25	E.Asma	0,3	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
26	Yurni	0,3	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
27	Baharudin	0,5	1	—	1	10	—	10	1,43	—	1,43	70.000	100.000
28	Yaneta	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
29	Erma Ismail	0,4	1	—	1	8	—	8	1,14	—	1,14	70.000	80.000
30	Botriani	0,25	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
31	Eniati Lova	0,25	1	—	1	6	—	6	0,86	—	0,86	70.000	60.000
32	Eman	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
33	Susilawati	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
34	Herni Wida	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
35	Rina	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
37	Herwita	0,2	1	—	1	4	—	4	0,57	—	0,57	70.000	40.000
Total		9,95	37	—	37	206	—	206	29,43	—	29,43	2.590.000	2.060.000
Rata-rata		0,27	1,00	—	1	5,57	—	5,57	0,80	—	0,80	70.000	55.676

12. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	Penyiangan										
			Jumlah Tenaga Keja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Keja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)			
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13
1	syamsir	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
2	yumila	0,4	1	1	2	13	—	13	3,71	—	3,71	70.000	260.000
3	suhaimi	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
4	herni	0,4	1	1	2	14	—	14	4,00	—	4,00	70.000	280.000
5	ardius	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
6	yulidarti	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
7	Yuheldi	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
8	Yulidarmi	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
9	Samiat	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
10	Tano Aswandi	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
11	Wantoni	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
12	Sarida	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
13	Rosmidar	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
14	lidarti	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
15	Susi	0,3	1	1	2	12	—	12	3,43	—	3,43	70.000	240.000
16	Roros	0,3	1	1	2	12	—	12	3,43	—	3,43	70.000	240.000
17	Neta	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
18	Saharman	0,25	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
19	Patima	0,25	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
20	Khairul	0,15	1	1	2	5	—	5	1,43	—	1,43	70.000	100.000
21	Syahrani	0,1	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
22	Eva Susanti	0,1	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
23	Rosmita	0,1	1	1	2	6	—	6	1,71	—	1,71	70.000	120.000
24	Okmawati	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
25	E.Asma	0,3	1	1	2	13	—	13	3,71	—	3,71	70.000	260.000
26	Yurni	0,3	1	1	2	13	—	13	3,71	—	3,71	70.000	260.000
27	Baharudin	0,5	1	1	2	20	—	20	5,71	—	5,71	70.000	400.000
28	Yaneta	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
29	Erma Ismail	0,4	1	1	2	15	—	15	4,29	—	4,29	70.000	300.000
30	Botriani	0,25	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
31	Eniati Lova	0,25	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
32	Eman	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
33	Susilawati	0,2	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
34	Herni Wida	0,2	1	1	2	9	—	9	2,57	—	2,57	70.000	180.000
35	Rina	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
37	Herwita	0,2	1	1	2	10	—	10	2,86	—	2,86	70.000	200.000
Total		9,95	37	37	74	414	—	414	118,29	—	118,29	2.590.000	8.280.000
Rata-rata		0,27	1,00	1,00	2,00	11,19	—	11,19	3,20	—	3,20	70.000	223.784

13. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga(TKDK) di Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan	Panen										
			Jumlah Tenaga Keja (Orang)			Jam Kerja (Jam)			Tenaga Keja Dalam Keluarga	Tenaga Kerja Luar Dalam Keluarga	Total HOK	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/HOK)
			P	W	Total	TKDK	TKLK	Total	Jumlah (HOK)	Jumlah (HOK)			
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6*7/7	11=8/9	12=10+11	13	14=12*13
1	syamsir	0,4	1	1	2	70	—	70	20,00	—	20,00	70.000	1.400.000
2	yurnila	0,4	1	1	2	70	—	70	20,00	—	20,00	70.000	1.400.000
3	suhaimi	0,4	1	1	2	65	—	65	18,57	—	18,57	70.000	1.300.000
4	herni	0,4	1	1	2	70	—	70	20,00	—	20,00	70.000	1.400.000
5	ardius	0,4	1	1	3	70	—	70	30,00	—	30,00	70.000	2.100.000
6	yulidarti	0,4	1	1	2	65	—	65	18,57	—	18,57	70.000	1.300.000
7	Yuheldi	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
8	Yulidarmi	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
9	Sarniati	0,4	1	1	2	67	—	67	19,14	—	19,14	70.000	1.340.000
10	Tano Aswandi	0,4	1	1	2	77	—	77	22,00	—	22,00	70.000	1.540.000
11	Wantoni	0,2	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
12	Sarida	0,4	1	1	4	70	—	70	40,00	—	40,00	70.000	2.800.000
13	Rosmidar	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
14	lidarti	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
15	Susi	0,3	1	1	2	40	—	40	11,43	—	11,43	70.000	800.000
16	Roros	0,3	1	1	2	45	—	45	12,86	—	12,86	70.000	900.000
17	Neta	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
18	Saharman	0,25	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
19	Patima	0,25	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
20	Khairul	0,15	1	1	2	28	—	28	8,00	—	8,00	70.000	560.000
21	Syahroni	0,1	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
22	Eva Susanti	0,1	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
23	Rosmita	0,1	1	1	2	25	—	25	7,14	—	7,14	70.000	500.000
24	Okmawati	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
25	E.Asma	0,3	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
26	Yurni	0,3	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
27	Baharudin	0,5	1	1	2	76	—	76	21,71	—	21,71	70.000	1.520.000
28	Yaneta	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
29	Erma Ismail	0,4	1	1	2	65	—	65	18,57	—	18,57	70.000	1.300.000
30	Botriani	0,25	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
31	Eniati Lova	0,25	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
32	Eman	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
33	Susilawati	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
34	Herni Wida	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
35	Rina	0,2	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1	1	2	32	—	32	9,14	—	9,14	70.000	640.000
37	Herwita	0,2	1	1	2	35	—	35	10,00	—	10,00	70.000	700.000
Total		9,95	37	37	77	1.626	—	1.626	494,57	—	494,57	2.590.000	34.620.000
Rata-rata		0,27	1,00	1,00	2,08	43,95	—	43,95	13,37	—	13,37	70.000	935.676

14.Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tenaga Kerja							Jumlah
			Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Pemupukan	Penyemprotan	Penyiangan	Panen	
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12
1	syamsir	0,4	1.000.000	180.000	900.000	70.000	80.000	300.000	1.400.000	3.930.000
2	yurnila	0,4	1.000.000	180.000	900.000	70.000	80.000	260.000	1.400.000	3.890.000
3	suhaimi	0,4	900.000	160.000	800.000	70.000	80.000	300.000	1.300.000	3.610.000
4	herni	0,4	900.000	160.000	900.000	70.000	80.000	280.000	1.400.000	3.790.000
5	ardius	0,4	1.000.000	180.000	900.000	70.000	80.000	300.000	2.100.000	4.630.000
6	yulidarti	0,4	1.000.000	180.000	800.000	70.000	80.000	300.000	1.300.000	3.730.000
7	Yuheldi	0,2	640.000	120.000	600.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.340.000
8	Yulidarmi	0,2	600.000	120.000	600.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.300.000
9	Sarniati	0,4	1.000.000	180.000	1.000.000	70.000	80.000	300.000	1.340.000	3.970.000
10	Tano Aswandi	0,4	900.000	180.000	920.000	70.000	80.000	300.000	1.540.000	3.990.000
11	Wantoni	0,2	640.000	120.000	500.000	40.000	40.000	200.000	640.000	2.180.000
12	Sarida	0,4	900.000	160.000	920.000	70.000	80.000	300.000	2.800.000	5.230.000
13	Rosmidar	0,2	600.000	120.000	460.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.160.000
14	lidarti	0,2	600.000	120.000	500.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.200.000
15	Susi	0,3	800.000	140.000	700.000	60.000	60.000	240.000	800.000	2.800.000
16	Roros	0,3	900.000	140.000	700.000	60.000	60.000	240.000	900.000	3.000.000
17	Neta	0,2	560.000	120.000	500.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.160.000
18	Saharman	0,25	700.000	140.000	600.000	50.000	60.000	180.000	640.000	2.370.000
19	Patima	0,25	700.000	140.000	640.000	50.000	60.000	180.000	640.000	2.410.000
20	Khairul	0,15	500.000	60.000	400.000	20.000	30.000	100.000	560.000	1.670.000
21	Syahroni	0,1	500.000	100.000	400.000	30.000	30.000	120.000	500.000	1.680.000
22	Eva Susanti	0,1	540.000	100.000	440.000	30.000	30.000	120.000	500.000	1.760.000
23	Rosmita	0,1	500.000	100.000	440.000	30.000	30.000	120.000	500.000	1.720.000
24	Okmawati	0,2	600.000	120.000	500.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.200.000
25	E. Asma	0,3	500.000	140.000	700.000	50.000	60.000	260.000	640.000	2.350.000
26	Yurni	0,3	480.000	140.000	700.000	50.000	60.000	260.000	640.000	2.330.000
27	Baharudin	0,5	1.120.000	260.000	1.120.000	90.000	100.000	400.000	1.520.000	4.610.000
28	Yaneta	0,2	560.000	120.000	320.000	40.000	40.000	200.000	700.000	1.980.000
29	Erma Ismail	0,4	600.000	180.000	500.000	40.000	80.000	300.000	1.300.000	3.000.000
30	Botriani	0,25	400.000	140.000	400.000	50.000	60.000	180.000	640.000	1.870.000
31	Eniati Lova	0,25	400.000	140.000	440.000	50.000	60.000	180.000	640.000	1.910.000
32	Eman	0,2	600.000	120.000	500.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.200.000
33	Susilawati	0,2	600.000	120.000	500.000	40.000	40.000	180.000	700.000	2.180.000
34	Herni Wida	0,2	560.000	120.000	560.000	40.000	40.000	180.000	700.000	2.200.000
35	Rina	0,2	560.000	120.000	480.000	40.000	40.000	200.000	640.000	2.080.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	600.000	120.000	500.000	40.000	40.000	200.000	640.000	2.140.000
37	Herwita	0,2	600.000	120.000	540.000	40.000	40.000	200.000	700.000	2.240.000
Jumlah		9,95	25.560.000	5.160.000	23.280.000	1.850.000	2.060.000	8.280.000	34.620.000	100.810.000
Rata-rata		0,27	690.811	139.459	629.189	50.000	55.676	223.784	935.676	2.724.595

15. Biaya Variabel Benih

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah (Kg)	Harga/kg	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6=4*5
1	syamsir	0,4	8,50	6,000	51.000
2	yurnila	0,4	9,00	6,000	54.000
3	suhaيمي	0,4	8,50	6,000	51.000
4	herni	0,4	8,75	6,000	52.500
5	ardius	0,4	8,50	6,000	51.000
6	yulidarti	0,4	8,50	6,000	51.000
7	Yuheldi	0,2	4,50	6,000	27.000
8	Yulidarmi	0,2	4,65	6,000	27.900
9	Sarniati	0,4	8,50	6,000	51.000
10	Tano Aswandi	0,4	8,50	6,000	51.000
11	Wantoni	0,2	4,70	6,000	28.200
12	Sarida	0,4	8,50	6,000	51.000
13	Rosmidar	0,2	4,50	6,000	27.000
14	lidarti	0,2	4,55	6,000	27.300
15	Susi	0,3	6,50	6,000	39.000
16	Roros	0,3	6,75	6,000	40.500
17	Neta	0,2	4,50	6,000	27.000
18	Saharman	0,25	6,40	6,000	38.400
19	Patima	0,25	6,00	6,000	36.000
20	Khairul	0,15	3,75	6,000	25.500
21	Syahroni	0,1	2,50	6,000	51.000
22	Eva Susanti	0,1	2,50	6,000	51.000
23	Rosmita	0,1	2,65	6,000	51.900
24	Okmawati	0,2	2,70	6,000	61.200
25	E.Asma	0,3	7,50	6,000	45.000
26	Yurni	0,3	6,80	6,000	40.800
27	Baharudin	0,5	10,00	6,000	60.000
28	Yaneta	0,2	4,50	6,000	27.000
29	Erma Ismail	0,4	8,50	6,000	51.000
30	Botriani	0,25	6,55	6,000	39.300
31	Eniati Lova	0,25	6,70	6,000	40.200
32	Eman	0,2	4,70	6,000	28.200
33	Susilawati	0,2	4,60	6,000	27.600
34	Herni Wida	0,2	4,50	6,000	27.000
35	Rina	0,2	5,00	6,000	30.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	4,65	6,000	27.900
37	Herwita	0,2	4,50	6,000	27.000
Jumlah		9,95	223	222,000	1.493.400
Rata-rata		0,27	6,02	6	40.362

16. Biaya Variabel Pupuk

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6=4*5
1	syamsir	0,4	25	6.000	150.000
2	yurnila	0,4	22	6.000	132.000
3	suhaimi	0,4	25	6.000	150.000
4	herni	0,4	25	6.000	150.000
5	ardius	0,4	25	6.000	150.000
6	yulidarti	0,4	25	6.000	150.000
7	Yuheldi	0,2	10	6.000	60.000
8	Yulidarmi	0,2	10	6.000	60.000
9	Sarniati	0,4	25	6.000	150.000
10	Tano Aswandi	0,4	25	6.000	150.000
11	Wantoni	0,2	10	6.000	60.000
12	Sarida	0,4	25	6.000	150.000
13	Rosmidar	0,2	10	6.000	60.000
14	lidarti	0,2	10	6.000	60.000
15	Susi	0,3	20	6.000	120.000
16	Roros	0,3	20	6.000	120.000
17	Neta	0,2	10	6.000	60.000
18	Saharman	0,25	15	6.000	90.000
19	Patima	0,25	15	6.000	90.000
20	Khairul	0,15	5	6.000	30.000
21	Syahrone	0,1	6	6.000	36.000
22	Eva Susanti	0,1	6	6.000	36.000
23	Rosmita	0,1	6	6.000	36.000
24	Okmawati	0,2	10	6.000	60.000
25	E. Asma	0,3	15	6.000	90.000
26	Yurni	0,3	15	6.000	90.000
27	Baharudin	0,5	35	6.000	210.000
28	Yaneta	0,2	10	6.000	60.000
29	Erman Ismail	0,4	25	6.000	150.000
30	Botriani	0,25	15	6.000	90.000
31	Eniati Lova	0,25	15	6.000	90.000
32	Eman	0,2	10	6.000	60.000
33	Susilawati	0,2	10	6.000	60.000
34	Herni Wida	0,2	10	6.000	60.000
35	Rina	0,2	10	6.000	60.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	10	6.000	60.000
37	Herwita	0,2	10	6.000	60.000
Jumlah		9,95	575	222.000	3.450.000
Rata-Rata		0,27	15,54	6.000	93.243

17.Biaya Variabel Pestisida

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Liter	Harga/Liter	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6=4*5
1	syamsir	0,4	1,5	80.000	120.000
2	yurnila	0,4	1	80.000	80.000
3	suhaimi	0,4	1,5	80.000	120.000
4	herni	0,4	1	80.000	80.000
5	ardius	0,4	1	80.000	80.000
6	yulidarti	0,4	1	80.000	80.000
7	Yuheldi	0,2	0,75	80.000	60.000
8	Yulidarmi	0,2	0,75	80.000	60.000
9	Sarniati	0,4	2	80.000	160.000
10	Tano Aswandi	0,4	2	80.000	160.000
11	Wantoni	0,2	0,75	80.000	60.000
12	Sarida	0,4	2	80.000	160.000
13	Rosmidar	0,2	0,75	80.000	60.000
14	lidarti	0,2	1	80.000	80.000
15	Susi	0,3	1,5	80.000	120.000
16	Roros	0,3	1,5	80.000	120.000
17	Neta	0,2	1	80.000	80.000
18	Saharman	0,25	0,6	80.000	48.000
19	Patima	0,25	0,6	80.000	48.000
20	Khairul	0,15	0,5	80.000	40.000
21	Syahroni	0,1	0,5	80.000	40.000
22	Eva Susanti	0,1	0,5	80.000	40.000
23	Rosmita	0,1	0,5	80.000	40.000
24	Okmawati	0,2	1	80.000	80.000
25	E.Asma	0,3	1	80.000	80.000
26	Yurni	0,3	1,5	80.000	120.000
27	Baharudin	0,5	1	80.000	80.000
28	Yaneta	0,2	1	80.000	80.000
29	Erma Ismail	0,4	2	80.000	160.000
30	Botriani	0,25	0,25	80.000	20.000
31	Eniati Lova	0,25	0,25	80.000	20.000
32	Eman	0,2	1	80.000	80.000
33	Susilawati	0,2	1	80.000	80.000
34	Herni Wida	0,2	0,75	80.000	60.000
35	Rina	0,2	1	80.000	80.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	0,75	80.000	60.000
37	Herwita	0,2	1	80.000	80.000
Jumlah		9,95	37,7	2.960.000	3.016.000
Rata-Rata		0,27	1,02	80.000	81.514

18. Karung Goni

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Helai)	Satuan	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=4*6
1	syamsir	Karuang Goni	25	Helai	2.500	62.500
2	yurnila	Karuang Goni	23	Helai	2.500	57.500
3	suhaimi	Karuang Goni	20	Helai	2.500	50.000
4	herni	Karuang Goni	15	Helai	2.500	37.500
5	ardius	Karuang Goni	22	Helai	2.500	55.000
6	yulidarti	Karuang Goni	20	Helai	3.000	60.000
7	Yuheldi	Karuang Goni	18	Helai	3.000	54.000
8	Yulidarmi	Karuang Goni	24	Helai	3.000	72.000
9	Sarniati	Karuang Goni	15	Helai	2.500	37.500
10	Tano Aswandi	Karuang Goni	18	Helai	2.500	45.000
11	Wantoni	Karuang Goni	20	Helai	2.500	50.000
12	Sarida	Karuang Goni	35	Helai	3.000	105.000
13	Rosmidar	Karuang Goni	22	Helai	2.500	55.000
14	lidarti	Karuang Goni	25	Helai	2.500	62.500
15	Susi	Karuang Goni	23	Helai	2.500	57.500
16	Roros	Karuang Goni	26	Helai	3.000	78.000
17	Neta	Karuang Goni	30	Helai	2.500	75.000
18	Saharman	Karuang Goni	33	Helai	2.500	82.500
19	Patima	Karuang Goni	35	Helai	3.000	105.000
20	Khairul	Karuang Goni	42	Helai	2.500	105.000
21	Syahrone	Karuang Goni	45	Helai	3.000	135.000
22	Eva Susanti	Karuang Goni	36	Helai	2.500	90.000
23	Rosmita	Karuang Goni	27	Helai	2.500	67.500
24	Okmawati	Karuang Goni	50	Helai	3.000	150.000
25	E.Asma	Karuang Goni	32	Helai	2.500	80.000
26	Yurni	Karuang Goni	22	Helai	2.500	55.000
27	Baharudin	Karuang Goni	44	Helai	3.000	132.000
28	Yaneta	Karuang Goni	20	Helai	3.000	60.000
29	Erma Ismail	Karuang Goni	35	Helai	2.500	87.500
30	Botriani	Karuang Goni	25	Helai	2.500	62.500
31	Eniati Lova	Karuang Goni	22	Helai	2.500	55.000
32	Eman	Karuang Goni	32	Helai	3.000	96.000
33	Susilawati	Karuang Goni	27	Helai	2.500	67.500
34	Herni Wida	Karuang Goni	34	Helai	2.500	85.000
35	Rina	Karuang Goni	23	Helai	3.000	69.000
36	Kasmi ruswina	Karuang Goni	33	Helai	2.500	82.500
37	Herwita	Karuang Goni	20	Helai	2.500	50.000
Jumlah					98.500	2.731.000
Rata-rata					2.662	73.811

19.Upah Perontokan

No	Nama	Luas Tanam	Jumlah karung (Helai)	Upah/Karung (Rp/kg)	Total Upah
1	2	3	4	7	8=4*7
1	syamsir	0,4	2.000	1.000	2.000.000
2	yurnila	0,4	2.400	1.000	2.400.000
3	suhaimi	0,4	2.310	1.000	2.310.000
4	herni	0,4	2.010	1.000	2.010.000
5	ardius	0,4	2.350	1.000	2.350.000
6	yulidarti	0,4	2.300	1.000	2.300.000
7	Yuheldi	0,2	1.100	1.000	1.100.000
8	Yulidarmi	0,2	1.150	1.000	1.150.000
9	Sarniati	0,4	2.200	1.000	2.200.000
10	Tano Aswandi	0,4	2.100	1.000	2.100.000
11	Wantoni	0,2	1.120	1.000	1.120.000
12	Sarida	0,4	2.350	1.000	2.350.000
13	Rosmidar	0,2	1.250	1.000	1.250.000
14	lidarti	0,2	1.140	1.000	1.140.000
15	Susi	0,3	1.500	1.000	1.500.000
16	Roros	0,3	1.550	1.000	1.550.000
17	Neta	0,2	1.105	1.000	1.105.000
18	Saharman	0,25	1.430	1.000	1.430.000
19	Patima	0,25	1.410	1.000	1.410.000
20	Khairul	0,15	1.200	1.000	1.200.000
21	Syahroni	0,1	660	1.000	660.000
22	Eva Susanti	0,1	580	1.000	580.000
23	Rosmita	0,1	700	1.000	700.000
24	Okmawati	0,2	1.200	1.000	1.200.000
25	E.Asma	0,3	1.510	1.000	1.510.000
26	Yurni	0,3	1.420	1.000	1.420.000
27	Baharudin	0,5	2.500	1.000	2.500.000
28	Yaneta	0,2	1.010	1.000	1.010.000
29	Erma Ismail	0,4	2.330	1.000	2.330.000
30	Botriani	0,25	1.420	1.000	1.420.000
31	Eniati Lova	0,25	1.320	1.000	1.320.000
32	Eman	0,2	1.125	1.000	1.125.000
33	Susilawati	0,2	1.050	1.000	1.050.000
34	Herni Wida	0,2	1.170	1.000	1.170.000
35	Rina	0,2	1.200	1.000	1.200.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	1.155	1.000	1.155.000
37	Herwita	0,2	1.130	1.000	1.130.000
Total		9,95	55.455	37.000	55.455.000
Rata-Rata		0,27	1.499	1.000	1.498.784

20.Rekapitulasi Biaya Variabel

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tidak Tetap						Jumlah Biaya
			Benih	Pupuk Urea	Pestisida	Karung Goni	Upah Perontokan	Tenaga Kerja	
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	syamsir	0,4	51.000	150.000	120.000	62.500	2.000.000	3.930.000	6.251.000
2	yurnila	0,4	54.000	132.000	80.000	57.500	2.400.000	3.890.000	6.556.000
3	suhaimi	0,4	51.000	150.000	120.000	50.000	2.310.000	3.610.000	6.241.000
4	herni	0,4	52.500	150.000	80.000	37.500	2.010.000	3.790.000	6.082.500
5	ardius	0,4	51.000	150.000	80.000	55.000	2.350.000	4.630.000	7.261.000
6	yulidarti	0,4	51.000	150.000	80.000	60.000	2.300.000	3.730.000	6.311.000
7	Yuheldi	0,2	27.000	60.000	60.000	54.000	1.100.000	2.340.000	3.587.000
8	Yulidarmi	0,2	27.900	60.000	60.000	72.000	1.150.000	2.300.000	3.597.900
9	Sarniati	0,4	51.000	150.000	160.000	37.500	2.200.000	3.970.000	6.531.000
10	Tano Aswandi	0,4	51.000	150.000	160.000	45.000	2.100.000	3.990.000	6.451.000
11	Wantoni	0,2	28.200	60.000	60.000	50.000	1.120.000	2.180.000	3.448.200
12	Sarida	0,4	51.000	150.000	160.000	105.000	2.350.000	5.230.000	7.941.000
13	Rosmidar	0,2	27.000	60.000	60.000	55.000	1.250.000	2.160.000	3.557.000
14	lidarti	0,2	27.300	60.000	80.000	62.500	1.140.000	2.200.000	3.507.300
15	Susi	0,3	39.000	120.000	120.000	57.500	1.500.000	2.800.000	4.579.000
16	Roros	0,3	40.500	120.000	120.000	78.000	1.550.000	3.000.000	4.830.500
17	Neta	0,2	27.000	60.000	80.000	75.000	1.105.000	2.160.000	3.432.000
18	Saharman	0,25	38.400	90.000	48.000	82.500	1.430.000	2.370.000	3.976.400
19	Patima	0,25	36.000	90.000	48.000	105.000	1.410.000	2.410.000	3.994.000
20	Khairul	0,15	25.500	30.000	40.000	105.000	1.200.000	1.670.000	2.965.500
21	Syahroni	0,1	51.000	36.000	40.000	135.000	660.000	1.680.000	2.467.000
22	Eva Susanti	0,1	51.000	36.000	40.000	90.000	580.000	1.760.000	2.467.000
23	Rosmita	0,1	51.900	36.000	40.000	67.500	700.000	1.720.000	2.547.900
24	Okmawati	0,2	61.200	60.000	80.000	150.000	1.200.000	2.200.000	3.601.200
25	E.Asma	0,3	45.000	90.000	80.000	80.000	1.510.000	2.350.000	4.075.000
26	Yurni	0,3	40.800	90.000	120.000	55.000	1.420.000	2.330.000	4.000.800
27	Baharudin	0,5	60.000	210.000	80.000	132.000	2.500.000	4.610.000	7.460.000
28	Yaneta	0,2	27.000	60.000	80.000	60.000	1.010.000	1.980.000	3.157.000
29	Erma Ismail	0,4	51.000	150.000	160.000	87.500	2.330.000	3.000.000	5.691.000
30	Botriani	0,25	39.300	90.000	20.000	62.500	1.420.000	1.870.000	3.439.300
31	Eniati Lova	0,25	40.200	90.000	20.000	55.000	1.320.000	1.910.000	3.380.200
32	Eman	0,2	28.200	60.000	80.000	96.000	1.125.000	2.200.000	3.493.200
33	Susilawati	0,2	27.600	60.000	80.000	67.500	1.050.000	2.180.000	3.397.600
34	Herni Wida	0,2	27.000	60.000	60.000	85.000	1.170.000	2.200.000	3.517.000
35	Rina	0,2	30.000	60.000	80.000	69.000	1.200.000	2.080.000	3.450.000
36	Kasmi ruswinar	0,2	27.900	60.000	60.000	82.500	1.155.000	2.140.000	3.442.900
37	Herwita	0,2	27.000	60.000	80.000	50.000	1.130.000	2.240.000	3.537.000
Jumlah		9,95	1.493.400	3.450.000	3.016.000	2.731.000	55.455.000	100.810.000	164.224.400
Rata-rata		0,27	40.362	93.243	81.514	73.811	1.498.784	2.724.595	4.438.497

21.Rekapitulasi Biaya Total

No	Nama	Luas Tanam	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Total
1	2	3	4	7	8=4+7
1	syamsir	0,4	367.200	6.251.000	6.618.200
2	yurnila	0,4	681.105	6.556.000	7.237.105
3	suhaimi	0,4	706.600	6.241.000	6.947.600
4	herni	0,4	368.933	6.082.500	6.451.433
5	ardius	0,4	701.333	7.261.000	7.962.333
6	yulidarti	0,4	347.267	6.311.000	6.658.267
7	Yuheldi	0,2	589.333	3.587.000	4.176.333
8	Yulidarmi	0,2	365.100	3.597.900	3.963.000
9	Sarniati	0,4	674.800	6.531.000	7.205.800
10	Tano Aswandi	0,4	357.933	6.451.000	6.808.933
11	Wantoni	0,2	642.400	3.448.200	4.090.600
12	Sarida	0,4	354.200	7.941.000	8.295.200
13	Rosmidar	0,2	610.000	3.557.000	4.167.000
14	lidarti	0,2	368.867	3.507.300	3.876.167
15	Susi	0,3	642.800	4.579.000	5.221.800
16	Roros	0,3	305.429	4.830.500	5.135.929
17	Neta	0,2	596.133	3.432.000	4.028.133
18	Saharman	0,25	366.667	3.976.400	4.343.067
19	Patima	0,25	502.533	3.994.000	4.496.533
20	Khairul	0,15	304.971	2.965.500	3.270.471
21	Syahroni	0,1	707.800	2.467.000	3.174.800
22	Eva Susanti	0,1	306.971	2.467.000	2.773.971
23	Rosmita	0,1	591.200	2.547.900	3.139.100
24	Okmawati	0,2	309.371	3.601.200	3.910.571
25	E.Asma	0,3	703.057	4.075.000	4.778.057
26	Yurni	0,3	347.000	4.000.800	4.347.800
27	Baharudin	0,5	615.333	7.460.000	8.075.333
28	Yaneta	0,2	366.667	3.157.000	3.523.667
29	Erma Ismail	0,4	575.200	5.691.000	6.266.200
30	Botriani	0,25	382.767	3.439.300	3.822.067
31	Eniati Lova	0,25	670.800	3.380.200	4.051.000
32	Eman	0,2	363.433	3.493.200	3.856.633
33	Susilawati	0,2	594.400	3.397.600	3.992.000
34	Herni Wida	0,2	377.867	3.517.000	3.894.867
35	Rina	0,2	592.800	3.450.000	4.042.800
36	Kasmi ruswinar	0,2	365.643	3.442.900	3.808.543
37	Herwita	0,2	683.333	3.537.000	4.220.333
Total		9,95	18.407.248	164.224.400	182.631.648
Rata-Rata		0,27	497.493	4.438.497	4.935.990

22.Rekapitulasi Usahatani(Produksi Harga Jual Biaya Tetap Biaya Variabel Total)di Desa Pulau Bayur Cerenti

Nomor	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan Kotor (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)	R/C Ratio
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=4*5	10=6-9	10=6/9
1	syamsir	0,4	2.000	5.000	367.200	6.251.000	6.618.200	10.000.000	6.616.200	1,5
2	yumila	0,4	2.400	5.000	681.105	6.556.000	7.237.105	12.000.000	7.234.705	1,7
3	suhaimi	0,4	2.310	5.000	706.600	6.241.000	6.947.600	11.550.000	6.945.290	1,7
4	herni	0,4	2.010	5.000	368.933	6.082.500	6.451.433	10.050.000	6.449.423	1,6
5	ardius	0,4	2.350	5.000	701.333	7.261.000	7.962.333	11.750.000	7.959.983	1,5
6	yulidarti	0,4	2.300	5.000	347.267	6.311.000	6.658.267	11.500.000	6.655.967	1,7
7	Yuheldi	0,2	1.100	5.000	589.333	3.587.000	4.176.333	5.500.000	4.175.233	1,3
8	Yulidarmi	0,2	1.150	5.000	365.100	3.597.900	3.963.000	5.750.000	3.961.850	1,5
9	Sarniati	0,4	2.200	5.000	674.800	6.531.000	7.205.800	11.000.000	7.203.600	1,5
10	Tano Aswandi	0,4	2.100	5.000	357.933	6.451.000	6.808.933	10.500.000	6.806.833	1,5
11	Wantoni	0,2	1.120	5.000	642.400	3.448.200	4.090.600	5.600.000	4.089.480	1,4
12	Sarida	0,4	2.350	5.000	354.200	7.941.000	8.295.200	11.750.000	8.292.850	1,4
13	Rosmidar	0,2	1.250	5.000	610.000	3.557.000	4.167.000	6.250.000	4.165.750	1,5
14	lidarti	0,2	1.140	5.000	368.867	3.507.300	3.876.167	5.700.000	3.875.027	1,5
15	Susi	0,3	1.500	5.000	642.800	4.579.000	5.221.800	7.500.000	5.220.300	1,4
16	Roros	0,3	1.550	5.000	305.429	4.830.500	5.135.929	7.750.000	5.134.379	1,5
17	Neta	0,2	1.105	5.000	596.133	3.432.000	4.028.133	5.525.000	4.027.028	1,4
18	Saharman	0,25	1.430	5.000	366.667	3.976.400	4.343.067	7.150.000	4.341.637	1,6
19	Patima	0,25	1.410	5.000	502.533	3.994.000	4.496.533	7.050.000	4.495.123	1,6
20	Khairul	0,15	1.200	5.000	304.971	2.965.500	3.270.471	6.000.000	3.269.271	1,8
21	Syahroni	0,1	660	5.000	707.800	2.467.000	3.174.800	3.300.000	3.174.140	1,0
22	Eva Susanti	0,1	580	5.000	306.971	2.467.000	2.773.971	2.900.000	2.773.391	1,0
23	Rosmita	0,1	700	5.000	591.200	2.547.900	3.139.100	3.500.000	3.138.400	1,1
24	Okmawati	0,2	1.200	5.000	309.371	3.601.200	3.910.571	6.000.000	3.909.371	1,5
25	E.Asma	0,3	1.510	5.000	703.057	4.075.000	4.778.057	7.550.000	4.776.547	1,6
26	Yurni	0,3	1.420	5.000	347.000	4.000.800	4.347.800	7.100.000	4.346.380	1,6
27	Baharudin	0,5	2.500	5.000	615.333	7.460.000	8.075.333	12.500.000	8.072.833	1,5
28	Yaneta	0,2	1.010	5.000	366.667	3.157.000	3.523.667	5.050.000	3.522.657	1,4
29	Erma Ismail	0,4	2.330	5.000	575.200	5.691.000	6.266.200	11.650.000	6.263.870	1,9
30	Botriani	0,25	1.420	5.000	382.767	3.439.300	3.822.067	7.100.000	3.820.647	1,9
31	Eniati Lova	0,25	1.320	5.000	670.800	3.380.200	4.051.000	6.600.000	4.049.680	1,6
32	Eman	0,2	1.125	5.000	363.433	3.493.200	3.856.633	5.625.000	3.855.508	1,5
33	Susilawati	0,2	1.050	5.000	594.400	3.397.600	3.992.000	5.250.000	3.990.950	1,3
34	Herni Wida	0,2	1.170	5.000	377.867	3.517.000	3.894.867	5.850.000	3.893.697	1,5
35	Rina	0,2	1.200	5.000	592.800	3.450.000	4.042.800	6.000.000	4.041.600	1,5
36	Kasmi ruswinar	0,2	1.155	5.000	365.643	3.442.900	3.808.543	5.775.000	3.807.388	1,5
37	Herwita	0,2	1.130	5.000	683.333	3.537.000	4.220.333	5.650.000	4.219.203	1,3
Jumlah		9,95	55.455	185.000	18.407.248	164.224.400	182.631.648	277.275.000	182.576.193	55,4
Rata-rata		0,27	1.499	5.000	497.493	4.438.497	4.935.990	7.493.919	4.934.492	1,50

Lampiran 17. Dokumentasi



Gambar 2. Sawah di Desa Pulau Bayur Cerenti



Gambar 3. Sabit yang digunakan oleh petani



Gambar 4. Cangkul yang Digunakan Oleh Petani



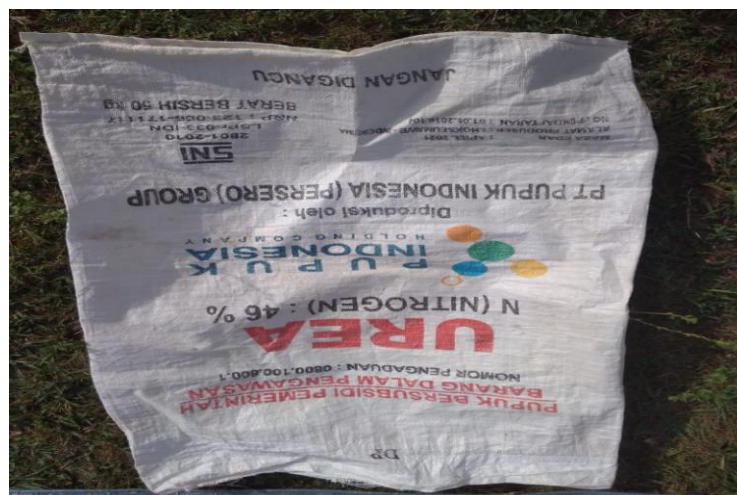
Gambar 5. Tajak yang Digunakan Oleh Petani



Gambar 6. Pestisida yang Digunakan Oleh Petani



Gambar 7. Alat Semprot yang Digunakan Oleh Petani



Gambar 8. Karung yang Digunakan Oleh Petani

RIWAYAT HIDUP



Ratri Oktapiani adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Musliadi dan Enara sebagai anak keempat dari eman bersaudara. Penulis dilahirkan di Cerenti pada tanggal 10 Oktober 1998. Penulis menempuh pendidikan mulai pada tahun 2004 SDN 007 Kp.baru Cerenti sampai lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas pertama yaitu di MTs Muhamadiyah Cerenti lulus pada tahun 2013. Dilanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu di SMk Muhamadiyah Cerenti lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis telah menyelesaikan program kuliah yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.PTN5 Sei.Lala Indragiri Hulu pada tahun 2019. Salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi, penulis melaksanakan penelitian di Desa Pulau Bayut Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan Judul “ Analisis Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

Teluk Kuantan, September 2020

Ratri oktapiani